

**SKRIPSI**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GENDER, DAN  
PENDAPATAN TERHADAP MINAT INVESTASI  
(Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
Banda Aceh)**



**Disusun Oleh:**

**QATHRIN NADA  
NIM. 200604007**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2024 M/1445 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Qathrin Nada  
NIM : 200604007  
Program Studi : Ilmu Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 21 Juni 2024  
Yang Menyatakan



*Qathrin Nada*  
Qathrin Nada

## PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

### **Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh)**

Disusun oleh:

Qathrin Nada  
NIM. 200604007

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada program studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Ana Fitria, S.E., M.SC., RSA  
NIP. 19900905 201903 2019

Pembimbing II,



Rina Desiana, M.E  
NIP.199112102019032018

جامعة الرانيري

Mengetahui

A R - Ketua prodi, Y



Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., AK., C.Ay  
NIP. 198307092014032002

## PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

### Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh)


Qathrin Nada  
NIM. 200604007

Telah disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)  
dalam Bidang Ilmu Ekonomi


Pada Hari/Tanggal: kamis, 25 Juni 2024  
18 Zulhijjah 1445 H

Banda Aceh,  
Dewan Penguji Sidang Skripsi


Ketua,

  
Ana Fitria, S.E., M.SC., RSA  
NIP. 19900905 201903 2019

Sekretaris,

  
Rina Desiana, M.E  
NIP.191120102019032018

Penguji I,

  
Teuku Syifa Faridzha Nanda, S.E., M.Acc., Ak.  
NIP. 198511222023211015

Penguji II,

  
Dara Amanatillah, M.Sc.Fin.  
NIP. 19870222202321204

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

  
Prof. Dr. Hafas Furqani, M. Ec  
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922  
Web: [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id), Email: [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Qathrin Nada  
NIM : 200604007  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Illmu Ekonomi  
E-mail : [nadaqhat@gmail.com](mailto:nadaqhat@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non- Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  KKU  Skripsi

Yang berjudul:

**Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh


Pada tanggal : 27 Mei 2024

Mengetahui,

Penulis,

  
Qathrin Nada  
200604007

Pembimbing I,

  
Ana Fitria, S.E., M.SC., RSA  
NIP. 199009032019

Pembimbing II,

  
Rina Desiana, M.E  
NIP. 199112010201932018

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, tidak ada kekuatan apa pun dalam diri ini selain dari kekuasaan-Nya. Shalawat beserta salam kepada Rasulullah SAW yang telah membawa peradaban dari alam jahiliyyah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GENDER, DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)”** Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir yang harus diselesaikan oleh penulis dan syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Skripsi ini tentunya belum mencapai tahap kesempurnaan, maka dari itu kritik dan saran sangat penulis harapkan dari semua pihak guna membangun perbaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan serta doa restu dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh keikhlasan, ketulusan dan kerendahan hati perkenankan penulis untuk mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada pihak-pihak tersebut, diantaranya:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani M.Ec, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
2. Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak., CA selaku ketua Program Studi Ilmu Ekonomi dan Uliya Azra, S.E., M.Si selaku sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi.
3. Hafizh Maulana SP., S.HI., ME selaku ketua laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan arahan dalam menulis skripsi ini.
4. Ana Fitria, S.E., M.Sc., RSA selaku pembimbing I dan Rina Desiana, M.E selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya dalam membimbing penyelesaian skripsi ini.
5. Prof. Dr. Hafas Furqani M.Ec, selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah membina dan membimbing penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Strata 1 Ilmu Ekonomi, serta kepada staf Prodi Ilmu Ekonomi yang telah meluangkan waktu dalam hal membantu terpenuhinya kelengkapan berkas.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen yang mengajar pada program studi Ilmu Ekonomi selama proses pengajaran telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Teristimewa kepada orang tua yang sangat penulis sangat cintai, kepada ayahanda saya bapak Akhyar dan ibunda saya ibu Fadhilah yang selalu memberikan kasih sayang, cinta dan doa yang tidak ternilai harganya dan kepada kakakku

Izzatur rahmah serta kepada seluruh keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis.

8. Sahabat-sahabat terbaik penulis, Ira Zahrina, Tasya Az-Zaura, Bella dan izza yang turut memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis serta kepada seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2020 yang telah memberikan semangat dalam perjuangan menimba ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada pihak yang telah mendukung dan membantu kesempurnaan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis hingga selesainya skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat membantu pihak - pihak yang membutuhkan.

جامعة الرانيري Banda Aceh, 21 Juni 2024

AR - RANIRY Penulis,

Qathrin Nada



## TRANSLITERASI

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K  
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/U/1987

### 1. Konsonan

Konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagiannya lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan	ط	ṭā'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ب	Bā'	B	Be	ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ت	Tā'	T	Te	ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
ث	Śā'	Ś	es (dengan titik di atas)	غ	Gain	G	Ge
ج	Jīm	J	Je	ف	Fā'	F	Ef
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)	ق	Qāf	Q	Ki
خ	Khā'	Kh	ka dan ha	ك	Kāf	K	Ka
د	Dāl	D	De	ل	Lām	L	El
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)	م	Mīm	M	Em
ر	Rā'	R	Er	ن	Nūn	N	En
ز	Zai	Z	Zet	و	Wau	W	We

س	Sīn	S	Es	هـ	Hā'	H	Ha
ش	Şyīn	Sy	es dan ye	ء	Hamza h	'	Apostrof
ص	Şād	Ş	es (dengan titik di bawah)	ي	Yā'	Y	Ye
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)				

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِى	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ِو	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

kaifa: كيف  
hauula: هول

## 2. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أَ/يَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

*qāla* : قَالَ  
*ramā* : رَمَى  
*qīla* : قِيلَ  
*yaqūlu* : يَقُولُ

### 3. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

#### a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

#### b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

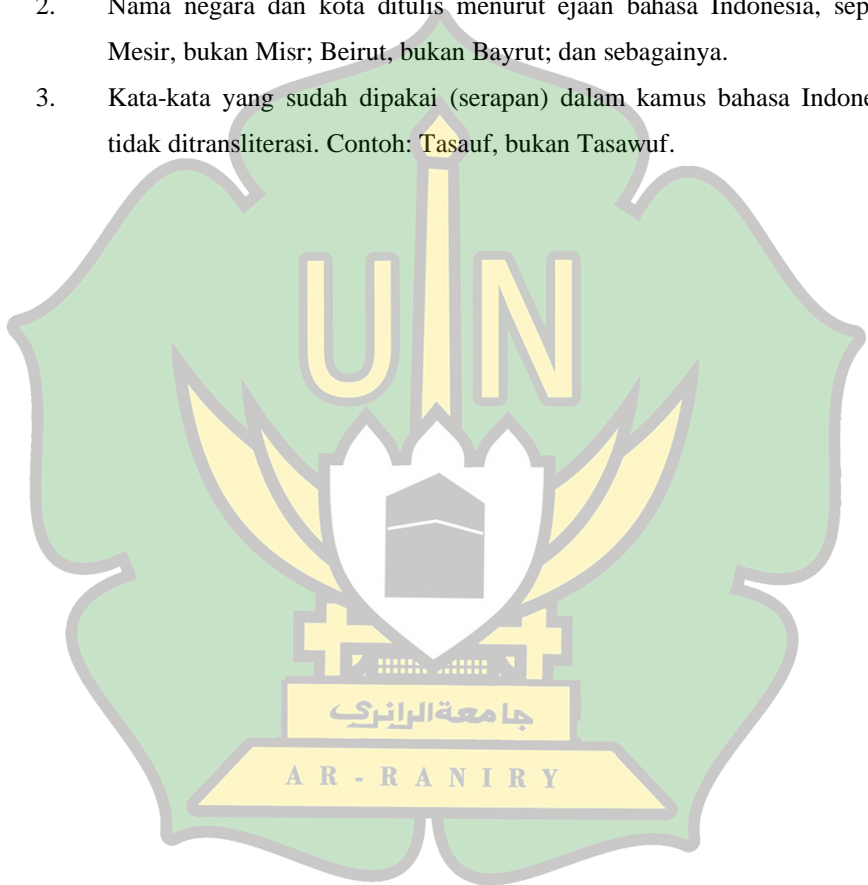
c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

*raudah al-atfāl/ raudatul atfāl* : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ  
*al-Madīnah al-Munawwarah/* : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ  
*al-Madīnatul Munawwarah*  
*Talḥah* : طَلْحَةَ

**Catatan:  
Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



## ABSTRAK

Nama : Qathrin Nada  
NIM : 200604007  
Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam /  
Ilmu Ekonomi  
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Gender dan  
Pendapatan Terhadap Minat Investasi  
Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa UIN  
Ar-Raniry Banda Aceh  
Pembimbing I : Ana Fitria, S.E., M.Sc., RSA  
Pembimbing II : Rina Desiana, M.E

Minat investasi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya literasi keuangan, gender dan pendapatan. Perilaku investor merupakan kunci dalam mengelola dan menetapkan tujuan keuangannya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gender, dan pendapatan terhadap minat investasi pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif serta teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah *Proportionate Random Sampling*. Populasi yang digunakan yaitu mahasiswa aktif UIN ar-raniry Banda Aceh dengan jumlah sampel 392 responden melalui pengisian kuisisioner dengan *Google Form*. Hasil olahan regresi linier berganda dibantu SPSS, ditemukan bahwa secara parsial variabel literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sedangkan variabel Gender tidak berpengaruh pada minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Akan tetapi ketiga variabel bebas tersebut secara simultan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**Kata Kunci:** *Literasi Keuangan, Gender, Pendapatan, Minat, Investasi*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN JUDUL</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	18
1.3 Tujuan Penelitian .....	18
1.4 Manfaat Penelitian .....	19
1.5 Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>21</b>
2.1 Minat Investasi .....	21
2.1.1 Definisi Minat Investasi .....	21
2.1.2 Faktor-Faktor yang memengaruhi Minat Investasi .....	24
2.1.3 Indikator Minat Investasi .....	32
2.2 Literasi Keuangan .....	34
2.2.1 Definisi Literasi Keuangan .....	34
2.2.2 Tingkat Literasi Keuangan.....	37
2.2.3 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Literasi Keuangan .....	39
2.2.4 Indikator Literasi Keuangan.....	43
2.3 Gender.....	46
2.3.1 Definisi Gender.....	46
2.3.2 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Gender ....	49
2.3.3 Indikator Gender .....	52
2.4 Pendapatan .....	55
2.4.1 Definisi Pendapatan .....	55

2.4.2	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pendapatan	57
2.4.3	Indikator Pendapatan.....	59
2.5	Penelitian Terdahulu.....	60
2.6	Keterkaitan Variabel.....	68
2.7	Kerangka Pemikiran.....	70
2.8	Hipotesis.....	71
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>72</b>
3.1	Jenis Penelitian.....	72
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	72
3.3	Opulasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel....	73
3.3.1	Populasi.....	73
3.3.2	Sampel.....	73
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	74
3.4	Teknik Perolehan Data.....	76
3.5	Variabel Penelitian.....	77
3.6	Uji Reabilitan dan Uji Validitas.....	80
3.6.1	Uji Reabilitas.....	80
3.6.2	Uji Validitas.....	80
3.7	Uji Asumsi Klasik.....	81
3.7.1	Multikolinearitas.....	81
3.7.2	Uji Normalitas.....	81
3.7.3	Uji Hateroskedastisitas.....	82
3.8	Metode Analisis Data.....	82
3.8.1	Analisis Deskriptif Variabel.....	82
3.8.2	Analisis Regresi Linear berganda.....	83
3.9	Uji Hipotesis.....	83
3.9.1	Uji Persial (Uji T).....	83
3.9.2	Uji Statistik F (Uji Simultan).....	84
3.9.3	Koefesiensi Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	84
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>85</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	85
4.1.1	Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh.....	85
4.2	Deskripsi Data Responden.....	88

4.2.1	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin .....	88
4.2.2	Karakteristik Berdasarkan Usia.....	89
4.2.3	Karakteristik Berdasarkan Pendapatan.....	89
4.3	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	90
4.3.1	Uji Validitas.....	90
4.3.2	Uji Reabilitas.....	93
4.4	Uji Asumsi Klasik .....	94
4.4.1	Uji Normalitas .....	94
4.4.2	Uji Multikolinieritas .....	96
4.5	Uji Heteroskedastisitas.....	97
4.6	Analisis Regresi Linear Berganda.....	98
4.7	Uji Hipotesis.....	99
4.7.1	Uji t (Uji Parsial).....	99
4.7.2	Uji statistik F (uji simultan).....	101
4.7.3	Uji Determinan (R <sup>2</sup> ).....	102
4.8	Pembahasan Hasil .....	103
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>109</b>
5.1	Kesimpulan .....	109
5.2	Saran.....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>112</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>122</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Pertumbuhan Investor Tahun 2020- Mei 2023	4
Gambar 1.2 Indeks Lietrasi Keuangan Indonesia.....	6
Gambar 1.3 Jumlah Investor Berdasarkan Gender Tahun 2023 .	10
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	70
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas .....	95



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	36
Tabel 3.1 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian .....	76
Tabel 3.2 Instrumen Skala Likert .....	77
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel .....	78
Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	88
Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Usia .....	89
Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Pendapatan .....	90
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	91
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Minat Investasi Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh .....	92
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	98
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Pengaruh Minat Investasi Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh .....	94
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas .....	96
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	97
Tabel 4.10 Hasil Analisis Linear Berganda .....	98
Tabel 4.11 Hasil Persail (Uji-t).....	100
Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (Uji-F) .....	101
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefesien Determinasi ( $R^2$ ) .....	102

AR - RANIRY

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	122
Lampiran 2 Hasil Seluruh Pengujian.....	128
Lampiran 3 Distribusi Nilai $r_{tabel}$ .....	132
Lampiran 4 Distribusi Nilai $t_{tabel}$ .....	133
Lampiran 5 Titik Presentasi Distribusi .....	134
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup .....	135



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pengetahuan akan keuangan serta upaya untuk mengelola sumber daya keuangan menjadi suatu kebutuhan penting dalam aspek kehidupan. Perkembangan zaman yang kian pesat seiring dengan era globalisasi, membuat pemahaman dan kemampuan setiap individu kian meningkat mengenai bagaimana cara mengelola keuangan. Individu yang menjalani segala aktivitas keuangan secara baik dan efisien tentu akan dihadapkan dengan masalah- masalah yang lebih spesifik mengenai produk-produk keuangan dan risiko keuangan di masa yang akan datang. Pengaruh dari kondisi ekonomi yang semakin berkembang, membuat pengetahuan setiap individu mengenai bagaimana mengelola sumber keuangan yang dimiliki untuk menjadi simpanan atau tabungan agar bisa dialokasikan untuk keperluan di masa yang akan datang. Dari hasil pengembangan pengetahuan seputar keuangan dan cara mengatur segala aktivitas keuangan tersebut, tentu menghasilkan suatu minat mengenai cara pengalokasian terhadap suatu sumber daya yang dimiliki tersebut (Ernita, 2020).

Cara efektif yang dapat dilakukan untuk mengelola sumber daya keuangan atau kekayaan yang dimiliki oleh seseorang adalah dengan melakukan investasi, yang merupakan suatu aktivitas atau proses perekonomian dengan memberi atau

menanamkan sejumlah modal baik berupa uang atau aset berharga lainnya kepada suatu pihak lembaga atau perusahaan dengan jangka waktu yang lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Halim, 2015). Pemerintah melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan wadah untuk bertumbuhnya investasi dan mendorong individu untuk melakukan investasi. Produk-produk investasi yang difasilitasi dengan keberadaan pasar modal yang menawarkan jenis investasi yang menarik bagi calon investor. Melalui pasar modal, pihak yang membutuhkan modal jangka panjang akan dipertemukan dengan pihak yang berinvestasi dengan sarana seperti saham, obligasi, reksadana dan lainnya. Pemerintah dalam program kampanye “Yuk nabung saham” (YNS) dimulai sejak tahun 2015 bertujuan untuk mendorong masyarakat mengubah kebiasaan dari *saving society* menjadi *investing society* yang akan berdampak pada keuntungan jangka panjang (Dewi, 2021).

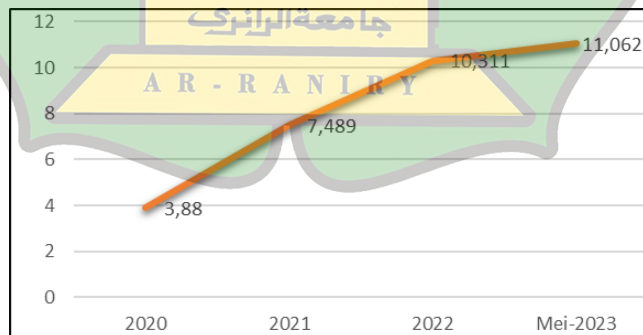
Perguruan tinggi berserta OJK memiliki pengaruh penting dalam memberikan wawasan dan kesempatan berinvestasi bagi mahasiswa melalui pembentukan galeri investasi. Pembentukan wadah ini dapat mendorong minat civitas akademika untuk berinvestasi. Menurut Sriatun dan Indarto (2017) minat berinvestasi dapat diartikan sebagai kecenderungan individu melakukan investasi dengan pertimbangan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Minat

berinvestasi oleh individu akan menciptakan dorongan untuk melakukan tindakan yang mendukung kegiatan berinvestasi seperti mengikuti pelatihan investasi, bergabung dengan kelompok investasi dan akhirnya melakukan investasi. Setiap individu dapat merencanakan tindakan yang mendukung minat berinvestasi.

Berinvestasi sebaiknya dilakukan sejak masih muda atau saat berada di bangku kuliah karena kemajuan teknologi digital telah memberi kemudahan bagi para investor untuk mengakses produk dan layanan jasa keuangan sehingga mampu meningkatkan minat investasi (Indrawan & Raymond, 2020). Minat berinvestasi sudah mulai berkembang di kalangan anak muda yang mulai tertarik dan mencoba mencari informasi serta mempelajari dunia investasi. Generasi muda yang sering dianggap oleh kebanyakan orang yaitu generasi foya-foya dan boros terhadap uang, namun sekarang mereka sebenarnya juga sudah mulai memikirkan mengenai investasi (Onaise & Widodoatmojo, 2020). Mahasiswa memiliki potensasi yang sangat besar untuk meningkatkan pembiayaan perekonomian nasional. OJK mencatat jumlah investor pasar modal pada juli 2023 mencapai 11,42 juta investor atau 4,5% dari populasi Indonesia. Berdasarkan jumlah tersebut, sebanyak 80,44% investor diduduki oleh generasi muda atau generasi milenial (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

Menurut Kustodion Sentral Efek Indonesia (2023) dalam data statistik yang diperolehnya mencatat, pertumbuhan investor terus bertambah khususnya pada kalangan anak muda. Hal ini ditunjukkan dengan bertambahnya jumlah investor di pasar modal yang di dominasi oleh kaum muda yang berusia di bawah 40 tahun yaitu gen z dan milenial sebesar 81,64% dengan nilai set yang mencapai Rp144,07 triliun. Sebanyak 60,45% investor berprofesi sebagai karyawan swasta, pegawai negeri, guru dan pelajar, dengan nilai set mencapai Rp358,53 triliun. Menurut Wardani (2020) menyatakan, bertambahnya jumlah investor di pasar modal sejalan dengan strategi pemerintah Indonesia dalam meningkatkan tingkat investor domestik yang dapat menguasai pasar modal di Indonesia yang mana kini sudah lebih dikuasai oleh investor luar Indonesia.

**Gambar 1.1**  
**Jumlah Pertumbuhan Investor**  
**Tahun 2020- Mei 2023**



*Sumber: Kustodion Sentral Efek Indonesia (2023)*

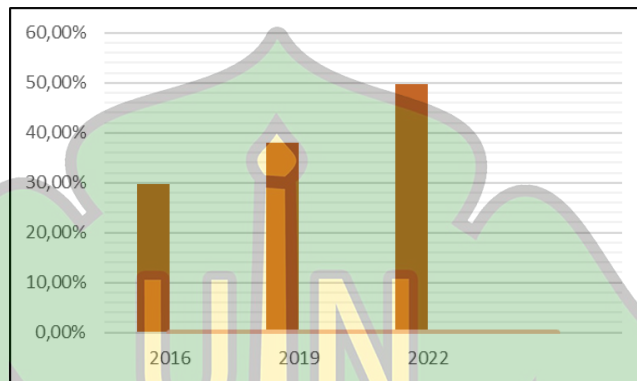
Merujuk pada data Kustodion Sentral Efek Indonesia yang diperoleh pada gambar 1.1 mencatat, jumlah investor di pasar modal pada Mei 2023 meningkat sebesar 7,28% dari sebelumnya 37,68% pada tahun 2022, hal ini membuktikan bahwa masyarakat Indonesia semakin sadar dalam melakukan investasi khususnya pada kalangan muda yang turut mendominasi pasar modal Indonesia. Berdasarkan data statistik Kustodion Sentral Efek Indonesia (KSEI) (2023), kepemilikan aset pelajar di pasar modal tergolong berjumlah besar yaitu sebesar Rp13,21 triliun. Secara nilai, jumlah tersebut masih dibawah kategori pekerjaan lainnya, seperti pegawai negeri swasta atau pengusaha yang mencapai ratusan triliun. Namun, secara kuantitatis, rasio investor pelajar menduduki peringkat terbanyak kedua setelah pegawai negeri swasta (CNBC Indonesia, 2023).

Dalam dunia investasi, dibutuhkan adanya perencanaan yang menjadi hal utama dalam pengelolaan keuangan. Seseorang yang memilih investasi yang tepat, maka akan memberikan sumber pemasukan yang akan terus menerus dihasilkan oleh seorang investor dalam jangka waktu panjang (Susdiani & Laela, 2017). Dengan melakukan perencanaan, maka seorang investor akan terhindar dari keraguan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, maka keputusan investasi yang dibentuk akan lebih matang dan dapat menghindari kerugian dalam investasi. Ketika seorang investor membuat perencanaan investasi, maka harus memiliki literasi keuangan yang baik agar keputusan keuangan



yang dibuat memiliki arah yang jelas (Putri, Rahyuda, & Henny, 2017).

**Gambar 1.2**  
**Indeks Lietrasi Keuangan Indonesia**



*Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2022)*

Berdasarkan hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan Otoritas Jasa Keuangan (2022), menunjukkan indeks literasi keuangan nasional di Indonesia meningkat sebesar 49,68%, indeks ini meningkat jika dibanding dengan survei OJK pada tahun 2019 yang masih sebesar 38,03%. Merujuk pada Perbandingan hasil tersebut dapat disimpulkan tingkat literasi mengalami peningkatan antara tahun 2019 sampai dengan 2022, yaitu dari 38,03% pada tahun 2019 dan meningkat menjadi 49,68% ditahun 2022. Angka ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dari hasil survei sebelumnya yaitu 29,7% pada tahun 2016. Hal ini disebabkan adanya peningkatan pemahaman keuangan masyarakat sebesar 8,33% dan peningkatan akses terhadap produk layanan jasa

keuangan sebesar 8,39%. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017), literasi keuangan memiliki visi yaitu mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki indeks pengetahuan keuangan yang tinggi (*well literate*), sehingga dapat memanfaatkan produk dan jasa layanan keuangan yang akan mencapai kesejahteraan keuangan sekarang dan di masa yang akan datang.

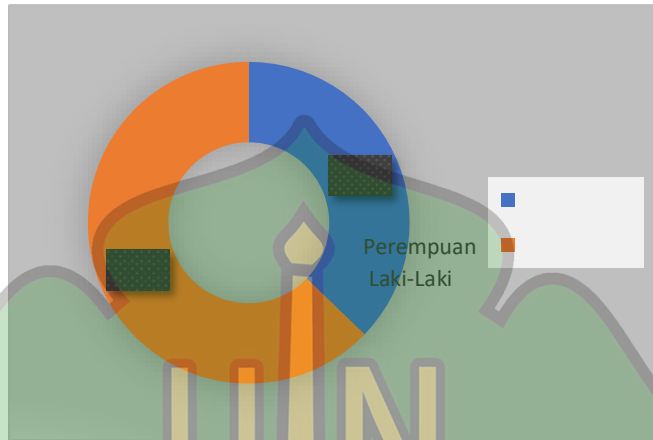
Berdasarkan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) pada tahun 2017 seseorang dapat dikatakan apabila sudah memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang produk, lembaga dan layanan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam mengetahui fitur, risiko dan hak kewajiban dari manfaat dan produk layanan jasa keuangan tersebut. Pengetahuan tentang keuangan yang dimiliki oleh seseorang akan berkembang menjadi keterampilan keuangan, dimana keterampilan keuangan itu dapat diartikan sebagai kemampuan dalam menerapkan pengetahuan keuangan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut peraturan OJK 76/POJK.07/2016 menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan keterampilan dan keyakinan yang dipengaruhi oleh sikap dan perilaku dalam meningkatkan kualitas pengambilan dan pengelolaan keputusan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan memiliki tujuan yaitu meningkatkan pengambilan keputusan individu, perubahan sikap individu, dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih

baik (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Menurut Hidayat *et al.* (2017) literasi keuangan juga memiliki tujuan jangka panjang termasuk didalamnya mahasiswa, tujuan tersebut yaitu meningkatkan literasi seseorang akan keuangan yang sebelumnya *not literate* menjadi *well literate*.

Mahasiswa merupakan golongan muda yang menjadi penggerak bangsa dan memiliki kontribusi yang besar pada perekonomian negara. Pada umumnya, rata-rata keuangan mahasiswa masih diatur oleh orantuanya, dan pada akhirnya beralih untuk mengelola keuangan secara pribadi. Seseorang yang memiliki literasi keuangan, merupakan hal yang penting untuk mencapai kesejahteraan kehidupan di masa yang akan datang. Menurut Nayebzadeh *et al.* (2013) *Financial literacy* merupakan suatu syarat untuk memiliki keuangan yang tepat baik dalam manajemen organisasi, maupun didalam kehidupan pribadi. Negara-negara maju seperti Amerika, Kanada, Australia dan Jepang melakukan edukasi mengenai literasi keuangan pada masyarakat khususnya kepada mahasiswa dengan harapan agar dapat meningkat literasi keuangan di kalangan masyarakat (Rizkiana & Kartini, 2016). penelitian Faidah (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat investasi. Hal ini di dukung oleh penelitian Hidayat *et al.* (2017). Sehingga literasi keuangan sangat diperlukan sebagai salah satu indikator seseorang dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Mahasiswa akan dihadapkan dengan permasalahan dan lingkungan yang baru yang berbeda dengan lingkungan sebelumnya. Oleh karena itu, mahasiswa harus mampu mengelola dan mengatur keuangannya secara mandiri. Margharetha *et al.* (2015) menyatakan permasalahan yang sering timbul pada lingkungan mahasiswa yaitu banyak mahasiswa masih mengandalkan uang dari orang tua, memiliki sikap yang boros, dan masih banyak mahasiswa yang mempergunakan uang sakunya kedalam hal yang kurang penting. Melihat dari fenomena yang ditimbulkan tersebut, peran literasi keuangan sangat dibutuhkan untuk mahasiswa dalam berinvestasi. Seseorang yang memiliki pengetahuan investasi yang rendah akan sangat rentan terhadap penipuan-penipuan investasi dengan isu- isu *return* yang besar dalam waktu yang singkat. Menurut Dewi *et al.* (2021) minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar saham dapat dipengaruhi oleh faktor individual yaitu gender. Umumnya gender atau jenis kelamin digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan antara laki-laki dan perempuan baik dari aspek sosial budaya maupun anatomi biologis. Karakteristik laki-laki identik dengan karakter maskulin yang sering dianggap perkasa, tangguh dan agresif. Sementara itu, seorang wanita identik dengan karakter feminim yang sering dianggap dengan sopan santun dan sifat lemah lembut (Bem, 1981).

**Gambar 1.3**  
**Jumlah Investor Berdasarkan Gender Tahun 2023**



*Sumber: Kustodion Sentral Efek Indonesia (2023)*

Berdasarkan data yang diperoleh oleh KSEI tahun 2023, mencatat investor laki-laki masih mendominasi sebagai investor individu yaitu dengan presentase 62,42% sejak tahun 2021, dibandingkan dengan perempuan dengan jumlah presentase 37,58%. Jika dilihat dari usia, investor yang berusia dibawah 30 tahun mendominasi dengan presentase 59,23%, namun kepemilikan aset paling kecil dibandingkan dengan tingkat usia lainnya (Kustodion Sentral Efek Indonesia, 2023). Dapat disimpulkan bahwa, investor muda saat ini berjumlah banyak, tetapi berinvestasi aset dengan porsi yang kecil. Semakin tinggi dan senior rentang usia investor, semakin kecil pula tingkat jumlah investor, namun jumlah aset yang dimiliki semakin besar. Seseorang dengan rentang usia 30 tahun keatas tentunya mempunyai porsi aset yang besar karena memiliki

pendapatan yang besar sehingga mampu berinvestasi dalam jumlah yang besar.

Menyangkut dalam hal keuangan, laki-laki cenderung lebih percaya diri dalam mengambil risiko keuangan dibandingkan dengan perempuan, namun perempuan memiliki kemampuan perencanaan keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan laki-laki. Seorang perempuan lebih nyaman menyisihkan uang atau tabungannya ke dalam dana darurat atau menyiapkan dana jika terdapat hal-hal tidak terduga kedepannya. Sedangkan laki-laki lebih berani mengambil risiko yang lebih tinggi atas investasi pada sektor saham yang dilakukan (Herawati & Yulianita, 2020).

Belakangan ini perempuan sudah mulai terlihat emansipasinya disemua lini kehidupan termasuk investasi di pasar saham. Data dari Sekuritas Sentral Indonesia atau Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan bahwa dalam lima tahun terakhir, jumlah investor perempuan sudah banyak meningkat sebanyak 100%. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, rasio investor pria 70% dan wanita 30% di pasar saham. Namun pada akhir maret 2019, jumlah investor perempuan mencapai 40%. Hal ini tidak dapat dipisahkan dari karakteristik perempuan yang menunjukkan perempuan lebih bertekad berinvestasi. Perempuan pada masa lalu menyisihkan penghasilannya untuk membeli emas atau aset lain seperti tanah atau properti, pada era modern ini, pilihan investasi lebih banyak

bervariasi seperti investasi di pasar modal dalam bentuk reksadana atau saham.

Perbedaan gender antara laki-laki dan perempuan menimbulkan perbedaan dalam berbagai hal, yang dapat mencakup perbedaan sikap, pola pikir serta sikap dalam pengambilan keputusan. Perbedaan-perbedaan yang ditimbulkan tersebut tentunya akan memengaruhi keuangan seseorang dalam mengelola keuangan. Menurut Sriatun dan Indarto (2017) berdasarkan teori *planned behavior* menyatakan bahwa, setiap individu bertindak dikarenakan adanya minat dan tujuan yang mendasarinya dengan dilatarbelakangi oleh faktor-faktor sosial salah satunya yaitu gender. Ada beberapa perbedaan antara investor laki-laki dan perempuan. Pertama, investor perempuan cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan aktivitas jual beli instrumen dalam kegiatan investasi. Hal ini menunjukkan investor perempuan lebih teliti dibandingkan dengan laki-laki dan cenderung menghindari risiko yang ditimbulkan saat berinvestasi. Kedua, investor perempuan lebih disiplin dalam membuat rencana investasi sehingga memperoleh keuntungan yang disesuaikan dengan risiko yang lebih kuat dibandingkan dengan laki-laki yang lebih konservatif dan lebih suka melakukan orientasi pada investasi jangka panjang. Ketiga, investor perempuan lebih banyak belajar dan meminta saran dari pihak-pihak yang menguasai pengetahuan dibidang investasi, berbeda dengan

investor laki-laki yang cenderung menghadapi hambatan dalam berinvestasi dan mencari jalannya sendiri. Penelitian yang dilaksanakan oleh Putri dan Rahyuda (2017) menyatakan jenis kelamin berpengaruh positif terhadap keputusan investasi individu. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Herawati dan Yulianita (2020) pada mahasiswa menyatakan gender tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan karakteristik dalam berinvestasi dilihat dari gender. Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat investasi adalah pendapatan. Tingkat pendapatan setiap individu tentunya berbeda-beda berdasarkan dengan jenis pendapatan yang diperolehnya. Pendapatan merupakan tambahan kemampuan ekonomi itu boleh digunakan untuk kegiatan konsumsi atau penambahan daftar aset. Pendapatan dapat berkorelasi dengan investasi. Semakin besar pendapatan seseorang maka semakin besar pula pengeluarannya dalam investasi. Hal ini didasari oleh kebutuhan yang telah terpenuhi, sehingga seseorang akan mempertimbangkan untuk berinvestasi. Mahasiswa yang berpenghasilan tinggi akan mempunyai lebih banyak peluang untuk mengakses informasi terkait keuangan teknologi. Misalnya, mereka terbiasa menggunakan uang tunai dengan aplikasi pembayaran, aplikasi investasi online, dan kegiatan keuangan lainnya. Hal ini menyebabkan siswa dengan tinggi



pendapatan terbiasa terlibat dalam kegiatan produktif keuangan (Herawati & Yulianita, 2020).

Menurut Noptriyani *et al.* (2020) menyatakan pendapatan saat ini bukanlah sebuah alasan bagi mahasiswa untuk tidak memiliki sebuah instrumen investasi karena memiliki investasi dinilai sudah sangat mudah. Oleh karena itu faktor pendapatan merupakan salah satu peran penting dalam mempengaruhi mahasiswa berinvestasi. Semakin baik pendapatan maka semakin besar mahasiswa menyimpan dananya dalam investasi. Bagi sebagian besar mahasiswa, pendapatan yang mereka peroleh berasal dari berbagai macam sumber, yang dapat berupa pendapatan yang diperoleh dari bekerja, uang saku yang diberikan orang tua, dan hasil dari kegiatan berwirausaha. Masa kuliah merupakan masa dimana mahasiswa atau seseorang belajar untuk mengelola keuangannya sendiri agar terhindar dari kesulitan dan masalah keuangan, dengan pengelolaan keuangan yang baik, dapat melatih diri supaya terhindar dari sifat boros dan konsumtif mahasiswa serta mampu menata kehidupan yang lebih baik untuk mencapai kesejahteraan keuangan saat ini dan masa mendatang.

Pendapatan merupakan salah satu yang menjadi pertimbangan dalam peningkatan minat investasi pada mahasiswa. Seorang mahasiswa yang memiliki pendapatan yang semakin besar, maka akan diikuti oleh minatnya dalam berinvestasi. Pendapat ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Merawati dan Putra (2015) yang menyatakan bahwa pendapatan memiliki hubungan positif terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini dikarenakan, tingkat jumlah pendapatan juga menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa dalam berinvestasi, karena semakin besar pendapatan yang dimiliki mahasiswa, maka minat investasinya akan cenderung meningkat. Haikal et al. (2022) menyatakan tidak terdapat pengaruh secara persial pendapatan terhadap minat investasi Masyarakat di pasar modal. Hal ini dikarenakan pendapatan dengan jumlah yang besar akan membuat masyarakat takut akan minat berinvestasi di pasar modal.

Penelitian oleh Herawati dan Yulianita (2020) dalam penelitiannya yang berjudul *The Effect of Financial Literacy, Gender, and Students' Income on Investment Intention: The Case of Accounting Students* (Pengaruh literasi keuangan, gender, dan pendapatan terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi) menunjukkan hasil bahwa gender tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, sedangkan literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Sehingga dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan variabel terkait niat berinvestasi mahasiswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari et al. (2022) menunjukkan variabel gender berdasarkan hasil uji t tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini konsisten dengan arah penelitian

oleh Widanaputra dan Tandio (2016) yang menyebutkan bahwa jenis kelamin tidak mempengaruhi minat investasi, dan tidak ada perbedaan antara minat investasi mahasiswa laki-laki dan perempuan. Hal ini dikarenakan gender adalah hal yang relatif, dan pengaruh minat investasi dapat dilihat dari pengetahuannya tentang investasi.

Sehubungan dengan penelitian Merawati dan Putra (2015) menunjukkan bahwa pendapatan memiliki efek positif pada minat mahasiswa untuk menanamkan modalnya di pasar modal. Hal ini dikarenakan, jumlah penghasilan menjadi salah satu alasan pertimbangan mahasiswa dalam berinvestasi, karena semakin besar pendapatan yang dimiliki oleh mahasiswa maka minat untuk melakukan investasi. Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Setyowati *et al.* (2021) yang menunjukkan pendapatan mahasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap niat investasi mahasiswa.

Dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa, UIN Ar-Raniry melakukan kerja sama bersama Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam programnya yaitu pembukaan Galeri Investasi Syariah (GIS) sebagai sarana mengsosialisasikan serta memberikan edukasi yang tepat terkait berinvestasi di pasar modal syariah bagi civitas akademis agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik. Melalui galeri investasi syariah para investor dapat memperoleh berbagai informasi agar dapat mempelajari cara berinvestasi yang tepat, diharapkan juga bisa

menjembatani semua kalangan akademisi dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan pemahaman terhadap investasi syariah serta memprakteknya secara langsung (Salsabila, Fithriady, & Desiana, 2023).

Dari berbagai literatur tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akan literasi keuangan saat ini sangat dibutuhkan untuk terciptanya individu yang berkualitas dan memiliki pemahaman yang cerdas dalam mengelola keuangan dengan baik, karena pengetahuan masyarakat khususnya pada kalangan mahasiswa mengenai literasi keuangan sudah menjadi keharusan dalam menjalani kegiatan keuangan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi *life skill* (keterampilan hidup) yang dibutuhkan oleh setiap individu agar dapat merencanakan keuangan dan menghindari masalah keuangan demi mencapai kesejahteraan hidup. Dari berbagai penelitian terdahulu literasi keuangan, gender, dan pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat seseorang untuk berinvestasi.

Berdasarkan fenomena gap dan research gap yang dilandaskan oleh teori dan data diatas, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Apakah gender berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
3. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
4. Apakah literasi keuangan, gender, dan pendapatan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Untuk menguji pengaruh gender terhadap minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Untuk menguji pengaruh pendapatan terhadap minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan, gender, dan pendapatan terhadap minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi sebagai gambaran, bahan, dan pedoman bacaan untuk menambah wawasan mengenai pengaruh tingkat literasi keuangan, gender, dan pendapatan terhadap minat investasi di kalangan mahasiswa. Hasil penelitian ini sekaligus dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian dengan topik yang serupa.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis serta memberikan masukan kepada pemerintah lembaga keuangan dan masyarakat khususnya mahasiswa, mengenai minat investasi untuk mendorong terwujudnya keseimbangan keuangan dalam memanfaatkan hasil dalam penelitian ini.

### **3. Manfaat Kebijakan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tumpuan dalam pembuatan kebijakan selanjutnya untuk menunjang berbagai keperluan dalam kemajuan bermasyarakat.

## **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan bertujuan agar penelitian lebih teratur dan terarah serta memudahkan pembaca. Berikut sistematika dalam penelitian ini:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang pendahuluan yang terjadi dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang meliputi keputusan investasi, literasi keuangan, pelatihan pasar modal, penelitian terkait, kerangka berpikir dan hipotesis.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian yang meliputi jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, variabel penelitian, teknik analisis data dan pengujian hipotesis.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi data penelitian, hasil analisis data serta pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini menjelaskan penutup dari pembahasan penelitian ilmiah yang membuat kesimpulan dan saran.

## BAB II LANDASAN TEORI

### 2.1 Minat Investasi

#### 2.1.1 Definisi Minat Investasi

Teori yang dapat menjelaskan hubungan antara sikap dengan perilaku seseorang adalah *Theory of Planned Behavior* yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action*. Menurut Ajzen (1991) menyatakan dalam *Theory of Reasoned Action*, bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh suatu minat yang merupakan fungsi dari tingkah laku terhadap perilaku norma subjektif. Minat atau intensi ini mampu memperkirakan perilaku seseorang dengan sangat baik, dan merupakan representasi kognitif dari kesiapan seseorang dalam berperilaku. Intensi ini ditentukan oleh tiga hal yaitu tingkah laku, pendalian perilaku dan norma subjektif.

*Theory of Reasoned Action* ini dapat digunakan kedalam perilaku konsumen. Misalnya pada perilaku membeli dipengaruhi oleh minat (*intention*), sikap dalam perilaku (*attitude towards behavior*) dan norma-norma subjektif (*subjective norm*). Pada *Theory of Planned Behavior* ini juga dijelaskan bahwa minat berperilaku (*behavioral intention*) tidak hanya dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dan norma subyektif (*subjective norm*), tetapi juga dipengaruhi oleh kontrol berperilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) (Ajzen & Fishbein, 1980). Kontrol



keperilakuan dapat dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu dan perkiraan seseorang terkait sulit atau tidaknya untuk melakukan perilaku tertentu. Oleh karena itu, minat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa, apabila seorang yang memiliki minat berinvestasi maka orang tersebut akan cenderung melakukan tindakan-tindakan untuk dapat mencapai keinginannya dalam investasi. Misalkan dengan mengikuti edukasi pelatihan dan seminar tentang investasi, dan menerima dengan tepat tentang investasi yang ditawarkan, pada akhirnya seseorang tersebut akan melakukan investasi (Kusmawati, 2011).

Minat dapat diartikan sebagai perasaan suka atau tidak suka seseorang terhadap suatu objek baik itu peristiwa maupun benda. Menurut Situmorang (2014), minat merupakan bentuk penerimaan pada suatu hubungan antara diri seseorang dengan sesuatu diluar dirinya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI), minat dapat diartikan sebagai kecenderungan perasaan seseorang yang tinggi terhadap sebuah keinginan.

Investasi adalah penyisihan dan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Halim (2015) menyatakan pada dasarnya, setiap orang yang melakukan investasi bertujuan untuk menghasilkan return dan pengembalian yang tinggi. Sedangkan tujuan investasi yang lebih luas

umumnya yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan seorang investor. Dengan harapan pada waktu yang akan datang, pemilik modal akan memperoleh sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut. Dalam KBBI (2020), investasi diartikan sebagai sejumlah uang atau modal pada suatu Perusahaan mauon proyek yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Hal ini juga sejalan dengan teori ekonomi yang menyatakan investasi berarti pembelian (produksi) dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang (barang produksi). Dalam segi pemerintah investasi berdasarkan peraturan menteri keuangan No. 190 Tahun 2011 tentang sistem akuntansi pemerintah yaitu aset yang diperuntukkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, dividen dan *royalty* atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Minat investasi merupakan keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, seseorang yang memiliki minat investasi mau meluangkan waktu untuk mempelajari banyak hal tentang investasi dengan mengikuti edukasi pelatihan dan seminar tentang investasi dan selanjutnya mencoba berinvestasi, Kusmawati (2011). Sedangkan menurut Pajar (2017), minat investasi merupakan keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikkannya.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa minat merupakan salah satu dimensi dalam aspek efektif yang dapat menyebabkan seseorang memiliki intensitas atau minat mengenai kecenderungan kesukaan yang berbeda antara suatu keinginan dengan keinginan lainnya setelah melihat dan mempertimbangkan sesuai dengan kebutuhannya. Sedangkan minat investasi merupakan suatu perasaan yang memiliki kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap kegiatan investasi yang akan dilakukan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang

### **2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi**

Faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi muncul seiring meningkatnya jumlah Bursa Efek Indonesia yang berpotensi meningkatnya minat untuk melakukan investasi. Beberapa hal diduga dapat memengaruhi minat investasi mahasiswa untuk melakukan investasi. Beberapa faktor tersebut antara lain:

#### **1. Pengetahuan**

Dalam melakukan suatu proses keputusan investasi, diperlukan pengetahuan mengenai pengambilan, jenis produk investasi dan resiko dalam berinvestasi. Menurut Silmy (2011) dalam melakukan investasi pada level basic, para investor harus memahami istilah-istilah dalam pasar modal seperti saham, reksadana, obligasi dan jenis

produk investasi lainnya. Pada level *intermediate*, para investor dituntut untuk memahami pengetahuan tentang analisis fundamental dan teknikal saham yang mana akan dilakukan simulasi perdagangan dalam bursa efek sehingga bisa memahami perdagangan dalam bursa efek secara teknikal.

Selanjutnya pada level *advance*, para investor sudah memiliki rekening efek yang bergerak langsung dalam pasar modal, obligasi dan perkembangan pasar. Menurut Kusmawati (2011) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk dapat menganalisis jenis instrumen keuangan mana saja yang akan di beli. Pengetahuan yang cukup sangat diperlukan, seperti pada instrumen investasi saham, hal-hal yang sangat penting untuk diketahui adalah bagaimana menilai kinerja perusahaan yang bersangkutan pada beberapa tahun belakangan. Pengetahuan investasi sangat diperlukan untuk menghindari masalah seperti timbulnya kerugian saat berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan investasi juga sangat diperlukan untuk memperoleh *return* dengan pengembalian yang maksimal dari investasi yang dilakukan.

## 2. Motivasi

Menurut Robbins (2006) motivasi dapat diartikan sebagai sebuah proses pemberian dorongan yang dapat menentukan minat dan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai tujuan serta berpengaruh secara langsung terhadap tugas dan psikologi seseorang. Menurut Hati dan Harefa (2019) dalam penelitiannya mengembangkan teori motivasi yang dikenal dengan *McClelland's theory of learned needs* (MTLN). Teori ini mengungkapkan bahwa terdapat tiga kebutuhan dasar yang memotivasi seseorang individu untuk berperilaku yaitu 1) kebutuhan untuk sukses, 2) kebutuhan untuk afiliasi (membina hubungan sesama), 3) kebutuhan kekuasaan. Investor termotivasi untuk berinvestasi dalam memenuhi kebutuhan diri (kesuksesan dan return) juga membantu perkembangan perekonomian dalam afiliasi dengan emiten atau perusahaan terbuka, dan juga untuk kebutuhan kekuasaan yang terkait dengan menjaga keterpenuhan kebutuhan diri dan keluarga dalam jangka waktu yang panjang (keturunan) dan bisa juga diartikan untuk pengembangan kekuasaan dalam investasi dalam rangka menjaga kestabilan perekonomian dengan menjadi mayoritas pemegang saham. Ketika seseorang sudah dapat memenuhi kebutuhan substansialnya, maka kebutuhan berikutnya akan menjadi motivasi bagi seseorang untuk melakukan tindakan selanjutnya. Seseorang yang

memiliki dana yang lebih terhadap kebutuhan substansialnya, akan berfikir untuk memanfaatkan dana tersebut (Kusmawati, 2011).

### 3. Persepsi

Teori mengenai persepsi yang diungkapkan oleh seorang ahli Robbins mengartikan persepsi merupakan sebuah proses seseorang dalam mengorganisasikan dan menginterpretasikan dengan kesan sensoris untuk memberikan pengertian pada lingkungan (Sutrisman, 2019). Menurut Mustofa (2015) persepsi dapat diartikan sebagai pilihan suka atau tidak sudah dari seseorang terhadap suatu produk, barang dan jasa yang digunakan. Hal ini dapat diartikan, persepsi merupakan suatu objek yang dinilai mendekati kesesuaian dengan syarat yang dikehendaki oleh investor yang berperan sebagai konsumen. Persepsi dapat digunakan kedalam teori yang dapat digunakan untuk menganalisis tingkat kepuasan seorang investor dalam kaitannya terhadap minat investor untuk berinvestasi.

Persepsi mengenai investasi juga mencakup pemikiran-pemikiran negatif dalam benak konsumen terhadap resiko investasi yang dianggap sebagai konsekuensi yang merugikan. Minimnya pengetahuan masyarakat terhadap investasi pasar saham seringkali membuat masyarakat beranggapan bahwa investasi pada pasar saham memiliki resiko yang tinggi, yang berdampak pada kurangnya

kepercayaan masyarakat untuk berinvestasi di pasar saham Indonesia. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang rendah dan belum pernah mendapatkan edukasi mengenai pengetahuan keuangan lebih memilih untuk tidak melakukan investasi karena menganggap dengan melakukan investasi hanya akan mengalami kerugian dan menghabiskan waktu (Pajar, 2017)

#### 4. Belajar

Menurut Yuberti (2014) menyatakan kemampuan diri yang ditimbulkan oleh seorang individu merupakan hasil belajar seseorang pada waktu yang lalu, proses belajar yang dilakukan saat ini, akan terlihat hasilnya pada waktu yang akan datang. Belajar dapat diartikan sebagai perubahan muatan dan organisasi dalam memori jangka panjang yang mana belajar merupakan hasil dari sumber informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu 1) pengaruh keadaan, yang mana mengacu pada pembelajaran berbasis kedalam komponen stimulus atau rangsangan, 2) pengaruh *classical* yaitu terbentuknya respon atau rangsangan yang dipelajari investor bukanlah informasi melainkan emosi atau respon afektif, 3) *importance* yaitu semakin penting individu ingin mempelajari, semakin efektif dan efisien individu tersebut dalam proses pembelajaran, 4) *reinforcement* yaitu sesuatu yang meningkatkan kemungkinan bahwa suatu respon akan

diulangi diwaktu yang akan datang sebagai sumber penguat, 5) *punishment* (hukuman) yang mana menurunkan kemungkinan akan pengulangan respon dimasa yang akan datang, *punishment* dilakukan untuk mengetahui hal penting dari pengalaman yang dilakukan dengan dibantu kekuatan pendukung, jika tidak akan mengurangi minat investor untuk berinvestasi, 6) *repetition* yaitu peningkatan kekuatan kecepatan dan kekuatan pembelajaran yaitu semakin banyak waktu yang tertuang untuk mendapatkan informasi, semakin besar kemungkinan untuk mempelajari investasi lebih baik secara efektif dan efisien (Yuberti, 2014).

Mahasiswa yang memiliki prestasi belajar akuntansi yang baik pada materi keuangan dan investasi, secara tidak langsung mahasiswa tersebut akan memiliki pengetahuan yang luas dan memicu minat mengenai investasi. Pembelajaran investasi mahasiswa bisa didapatkan dari berbagai sumber yaitu kegiatan mahasiswa dalam berorganisasi, informasi mengenai investasi, media masa, dan pelatihan serta edukasi mahasiswa tentang investasi dan bursa saham (Sulistyowati, 2015).

#### 5. Kemajuan Teknologi

Kemudahan dalam melakukan investasi menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat khususnya mahasiswa sebagai generasi muda yang sangat identik dengan *smartphone* dan internet. Saat ini investasi di pasar modal



dapat dilakukan melalui fasilitas *online trading* yang dapat diakses menggunakan *smartphone* (Filbert, 2017). *Online trading* merupakan cara baru dalam jual beli saham, yakni via internet. Pemodal hanya perlu memasukkan order (*buy* atau *self*) via keyboard, dengan eksekusi yang nyata dilakukan seketika (*realtime*). Cara baru dalam dunia investasi ini, disamping lebih cepat, juga bisa dilakukan dimana saja asal ada saluran telepon dan sambungan internet (Darmadji, 2001). Fasilitas *online trading* ini memudahkan para investor untuk dapat bertransaksi dimana pun dan kapan pun menggunakan perangkat yang dapat diakses melalui internet sehingga memudahkan investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi (Tandio & Widanaputra, 2016). mudahnya akses informasi pasar modal, diharapkan akan memunculkan minat investor atau calon investor untuk melakukan investasi. Kebutuhan akan kecepatan dan keefektifitan dalam transaksi bursa saham sangatlah penting sehingga memudahkan semua pihak yang terkait terutama investor untuk dapat mengakses dengan cepat serta melakukan analisa dalam mengambil keputusan. Kemudahan tersebut akan berdampak langsung terhadap peningkatan minat berinvestasi saham masyarakat luas khususnya pada kalangan mahasiswa yang merupakan kalangan sangat sadar akan teknologi (Tandio & Widanaputra, 2016).

Menurut Bakhri (2018) mengungkapkan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi, antara lain:

1. *Neutral Information*, adalah informasi yang berasal dari luar, yang bertujuan untuk memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif.
2. *Personal Financial Needs*, adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut terjun langsung dalam dunia investasi yang dapat menjadi sebuah sumber pedoman bagi investor dalam investasi.
3. *Self Image*, adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra Perusahaan yang dinilai oleh seorang investor.
4. *Social Relevance*, adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan nasional dan internasional.
5. *Classic*, merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku dalam aktivitas investasi yang dilakukan
6. *Professional Recommendation*, adalah rekomendasi, saran dan pendapat dari pihak-pihak profesional atau para ahli pada bidang investasi.

### 2.2.3 Indikator Minat Investasi

Otoritas Jasa Keuangan (2023) menyatakan upaya untuk melakukan suatu keputusan investasi yang efektif tidak hanya sebatas mengembangkan pengetahuan dan mencari informasi. Terdapat dimensi dan elemen dalam minat investasi yang dapat dicermati. Menurut Kusmawati (2011) indikator minat investasi adalah sebagai berikut:

1. Keinginan mencari tahu tentang investasi

Keinginan mencari tahu tentang suatu investasi dalam hal ini dapat diartikan timbulnya rasa suka dan antusias untuk mencari tahu informasi, misalnya dengan membaca artikel tentang investasi atau mengikuti pelatihan dan edukasi pada perkuliahan tentang investasi.

2. Meluangkan waktu untuk mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi

Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi, dalam hal ini mahasiswa memiliki rasa antusias terkait kegiatan yang berkaitan dengan investasi seperti pelatihan dan seminar mengenai edukasi tentang investasi.

3. Mencoba berinvestasi

Mahasiswa yang memiliki keinginan dan minat investasi akan mencoba berinvestasi. Keinginan tersebut dibuktikan dengan adanya mahasiswa yang memiliki akun investasi dan sudah mencoba berinvestasi melalui akun yang dimilikinya.

Menurut Trang (2017) indikator yang dapat digunakan untuk mengukur minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal, antara lain:

1. Keinginan untuk mempelajari lebih dalam mengenai jenis investasi, termasuk kinerja, keuntungan, kerugian dan sebagainya.
2. Mencari peluang dan siap terjun langsung dalam pengelolaan uang dengan mengikuti spekulasi dan lokakarya.
3. Memiliki keinginan untuk berinvestasi di pasar modal pada waktu yang akan datang.
4. Membuat pilihan pekerjaan.
5. Mencoba berinvestasi.
6. Merasa tertarik dalam berinvestasi.
7. Merasa senang dalam meraih keuntungan yang dihasilkan dalam berinvestasi.
8. Berani mengambil resiko dalam mencapai sukses berinvestasi.

Berdasarkan indikator minat investasi yang telah dijelaskan sesuai dengan konsep dan fenomena dalam penelitian, maka indikator yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan indikator minat investasi menurut Kusmawati (2011) yaitu keinginan untuk mencari tahu tentang investasi,

meluangkan waktu untuk mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, dan mencoba berinvestasi.

## **2.2 Literasi Keuangan**

### **2.2.1 Definisi Literasi Keuangan**

Setiap individu membutuhkan pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pribadi agar dapat mendorong minat investasi dan membuat keputusan yang tepat dalam keuangan. Sehingga setiap individu memerlukan keoptimalan dalam menggunakan instrumen-instrumen dan produk-produk keuangan yang tepat. Kurangnya pemahaman mengenai literasi keuangan menjadi masalah yang penting yang akan menjadi tantangan besar bagi masyarakat luas. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 76/POJK.07/2016 tentang peningkatan literasi dan inklusi keuangan disektor jasa keuangan bagi konsumen atau masyarakat, literasi keuangan yaitu pengetahuan, keterampilan, keyakinan, yang memengaruhi sikap dan perilaku dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan merupakan kebutuhan yang penting untuk terhindar dari masalah keungan yang akan dihadapkan. Literasi keuangan dalam beberapa tahun terakhir telah disoroti oleh pemerintah, bank, dan pengusaha lainnya.

Otoritas Jasa Keuangan (2023) mengungkapkan literasi keuangan merupakan pemahaman masyarakat mengenai

manfaat, fitur, risiko, hak dan kewajiban mengenai layanan dan produk dari jasa keuangan. Hal ini menjadi titik fokus yang sangat penting untuk diperhatikan karena wawasan akan pengetahuan seputar keuangan akan berdampak pada keterampilan, kesejahteraan, pemberdayaan masyarakat serta peningkatan pengetahuan terhadap keuangan. *Organization for Economic Co- operation and Development* (OECD) (2016), mengartikan literasi keuangan sebagai pemahaman dan pengetahuan mengenai konsep dan dasar keuangan, mencakup keterampilan, motivasi serta keyakinan mengenai pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki dalam membuat keputusan keuangan secara efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan (*financial well being*) oleh individu dan masyarakat dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi.

Menurut Roestanto (2017) menyatakan literasi keuangan dapat dijelaskan sebagai suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) oleh individu atau masyarakat agar dapat mengelola keuangan pribadinya dengan lebih baik. Dengan penjelasan tersebut diharapkan pihak jasa keuangan maupun masyarakat luas dapat memperbaiki perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan sehingga dapat mencapai tingkat kesejahteraan mereka.

Menurut Warsono (2010) setiap individu membutuhkan kemerdekaan keuangan, implementasi dan pengetahuan dalam

melakukan proses keuangan pribadi yang ideal dan sehat. Huston (2010), juga menyatakan bahwa menggunakan parameter literasi keuangan dengan variabel keterampilan pengelolaan keuangan, perencanaan dan pengetahuan investasi untuk mendapatkan tingkat keterampilan pengelolaan keuangan dalam hal tabungan, anggaran, dan tanggung jawab atas penggunaan kredit. Literasi keuangan adalah suatu keharusan oleh setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan, seseorang akan sering kali dihadapkan dengan *trade off* yaitu keadaan dimana seseorang harus mengorbankan kepentingan yang satu demi kepentingan lainnya. Dengan penerapan pengelolaan keuangan yang tepat, maka setiap individu diharapkan bisa memperoleh manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya (Aliyah & Nurdin, 2019).

Berdasarkan pemaparan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengelola sumber keuangan mereka. Pengetahuan dan kemampuan tersebut dapat meliputi tabungan investasi, produk keuangan, pinjaman dan rencana keuangan di masa yang akan datang. Setiap individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang luas akan dapat mendorong investasi seorang individu untuk membuat keputusan investasi dengan tepat maka kondisi keuangan di masa yang akan datang akan lebih terjamin, terhindar dari masalah keuangan dan mencapai kesejahteraan keuangan.

## 2.2.2 Tingkat Literasi Keuangan

Dalam survei Otoritas Jasa Keuangan (2022) dalam rangka melaksanakan edukasi dan meningkatkan keuangan masyarakat, membagi tingkat literasi keuangan menjadi empat bagian yaitu:

1. *Well Litarate* (21,84%), merupakan tahap dimana seseorang yang mempunyai pengetahuan dan keyakinan terhadap layanan keuangan. Pada tahap ini individu akan dikatakan *well literate* apabila telah memiliki pemahaman tentang layanan keuangan dan produk jasa keuangan yang mencakup manfaat, fitur, risiko, hak dan kewajiban terkait jasa dan produk keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa layanan keuangan.
2. *Sufficient Literate* (75,69%), merupakan tahap dimana seseorang yang mempunyai pengetahuan dan keyakinan terhadap layanan keuangan serta produk dan jasa keuangan yang mencakup manfaat, fitur, risiko, hak dan kewajiban terkait jasa dan produk keuangan.
3. *Less Literate* (2,06%), merupakan tahap dimana seseorang mempunyai kemampuan literasi yang terbilang rendah. Pada tahap ini individu hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, jasa dan produk keuangan.



4. *Not Literate* (0,41%), merupakan tahap dimana seseorang mempunyai kemampuan literasi yang sangat rendah. Pada tahap ini individu sama sekali tidak mempunyai pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan, serta tidak mempunyai keterampilan dalam menggunakan jasa dan produk keuangan.

Chen dan Volpe (1998) dalam penelitiannya menyebutkan kategori literasi keuangan dapat dibagi menjadi tiga kelompok. Kategori ini dapat dibedakan berdasarkan presentase dan jawaban responden yang benar, yaitu:

1. Rendah, jika presentase jawaban benar kurang dari 60%
2. Sedang, jika presentase jawaban benar anatar 60-80%
3. Tinggi, jika presentase jawaban benar lebih dari 80%

Pengkategorian ini didasarkan pada presentase jawaban responden yang benar dari sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan.

Menurut Chen & Volpe (1998), terdapat empat aspek penilaian tingkat literasi keuangan, yaitu pengetahuan umum (*general knowledge*), dapat meliputi pemahaman yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi. Simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*), dapat meliputi tabungan dan pinjaman termasuk penggunaan kartu kredit. Asuransi (*insurance*), meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk asuransi.

Investasi (*investment*), meliputi penilaian literasi keuangan yang harus dikuasai oleh setiap individu agar mampu mengelola keuangan dengan baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang.

### **2.2.3 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Literasi Keuangan**

Kemampuan dan pengetahuan seseorang mengenai keuangan pasti berbeda oleh setiap individu, terdapat faktor yang akan memengaruhi literasi keuangan seseorang. Otoritas Jasa Keuangan (2017) membagi faktor yang memengaruhi literasi keuangan kedalam tiga faktor yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Gender**

Jenis kelamin atau gender dapat menjadi ukuran untuk menilai tingkat literasi keuangan seorang individu. Menurut hasil survey Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan bahwa jenis kelamin (gender) berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Dari sisi gender, untuk pertama kalinya, indeks literasi keuangan perempuan lebih tinggi yakni sebesar 50,33 persen dibanding laki-laki 49,05 persen. Pada tahun 2020 sampai 2022, OJK menjadikan perempuan sebagai sasaran prioritas dalam arah strategis literasi keuangan. Perbedaan dari tingkat literasi keuangan ini terjadi akibat adanya perbedaan pemahaman dan

perencanaan keuangan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

## 2. Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan berdampak pada seberapa baik literasi keuangan yang didapatkan oleh seseorang. Pendidikan yaitu sebuah proses pembelajaran bagi setiap individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai objek tertentu dan spesifik. Salah satu alasan mengapa masyarakat tidak melakukan perencanaan keuangan pribadi adalah karena kurangnya pendidikan tentang keuangan pribadi di bidang pendidikan formal yang didapatkan oleh masyarakat. Tingkat pendidikan merupakan salah satu alasan mengapa seseorang sebelumnya tidak mengetahui pasti tentang literasi keuangan tanpa adanya informasi atau edukasi dari pihak lembaga keuangan.

## 3. Tingkat Pendapatan

Pendapatan menjadi faktor paling utama yang dipertimbangkan seseorang dalam mengalokasikan pengeluarannya, salah satunya dapat memengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Tingkat pendapatan yaitu total pendapatan kotor individu yang berasal dari upah, gaji, usaha dan pengambilan dari investasi. Terdapat kemungkinan yang besar bahwa individu yang memiliki pendapatan yang lebih akan

menunjukkan perilaku dan pemahaman keuangan yang baik dan bertanggung jawab.

Menurut *Shim et al.*, (2010) menyebutkan terdapat tiga faktor yang memengaruhi literasi keuangan. Ketiga faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial merupakan tempat dimana masyarakat saling berinteraksi untuk melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun dengan lingkungannya. lingkungan sosial dapat diartikan sebagai bentuk hubungan sikap atau tingkah laku antar manusia dan hubungannya antar manusia dengan manusia disekitarnya. Lingkungan sosial tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan seseorang, literasi keuangan bagi seseorang tidak hanya sekedar memahami dan mengetahui tentang jasa, produk dan lembaga keuangan, melainkan juga dapat mengubah perilaku dalam mengelola keuangannya sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ke arah yang lebih baik.

2. Perilaku orang tua

Perilaku orang tua merupakan aktivitas ataupun tindakan oleh orang tua itu sendiri yang akan dipengaruhi oleh sikap, nilai, emosi, dan kekuasaan. Salah satu peran penting yang membantu peningkatan

literasi keuangan khususnya pada kalangan pelajar yaitu melalui pendidikan baik pendidikan formal seperti perguruan tinggi maupun pendidikan informal seperti keluarga. Sosialisasi yang diberikan oleh orang tua melalui pendidikan, pelatihan dan peniruan perilaku penyesuaian dengan nilai-nilai yang akan merubah dan mengembangkan kebiasaan. Dengan pemahaman dan bimbingan yang diberikan oleh orang tua mengenai berbagai masalah keuangan akan mempengaruhi perilaku seseorang.

### 3. Pendidikan keuangan

Pendidikan keuangan merupakan pemahaman dan pengetahuan mengenai cara mengelola keuangan yang tepat dan benar. Pendidikan keuangan merupakan faktor penting untuk mempersiapkan persaingan ekonomi dimasa yang akan datang. Pendidikan keuangan akan mengajarkan seseorang mengenai pengelolaan keuangan secara bijaksana sehingga seseorang dapat belajar mengontrol pengeluaran dengan cara membedakan keinginan dan kebutuhannya. Pendidikan keuangan akan mengarahkan seseorang dapat menstimulasi pencapaian kemampuan literasi keuangan.

## 2.2.4 Indikator Literasi Keuangan

Indikator pengukuran yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan ini merujuk pada penelitian Puspitasari dan Astrini (2021). Berdasarkan penelitian tersebut literasi keuangan diukur dengan menggunakan 3 (tiga) indikator, antara lain:

1. Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*)

Pengetahuan keuangan ini berkaitan dengan pengetahuan pelaku usaha mengenai lembaga keuangan formal, pengetahuan terhadap produk dan layanan formal, dan juga pengetahuan terhadap karakteristik produk. Pengetahuan keuangan adalah pengambilan keputusan individu yang menggunakan kombinasi dari beberapa keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan kontekstual untuk mengelola informasi dan pengambilan keputusan.

2. Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*)

Perilaku keuangan ini bertujuan untuk melihat bagaimana perilaku pelaku usaha melakukan upaya seperti menabung, berinvestasi ataupun melakukan pinjaman dan aktivitas lainnya dengan tujuan mencapai tujuan keuangan.

3. Sikap Keuangan (*Financial Attitudes*)

Sikap keuangan ini berhubungan dengan bagaimana gaya hidup pelaku usaha dalam menggunakan uangnya.

Sikap keuangan ini meliputi apakah pelaku usaha memiliki tujuan keuangan jangka pendek seperti untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari dan untuk mempertahankan hidup.

Chen & Volpe (1998) membagi literasi keuangan menjadi beberapa tingkatan keuangan seseorang, diantaranya:

1. *General Knowledge* (Pengetahuan Umum)

Hal penting bagi seseorang untuk memiliki literasi keuangan yang pertama yaitu mengetahui mengenai industri jasa keuangan yang terdiri dari perbankan, asuransi, pasar modal, lembaga pembiayaan, dana pensiun, pergadaian dan lembaga jasa keuangan lainnya. Langkah kedua bagi seseorang setelah mengenal kelembagaan industri keuangan adalah mengetahui produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan. Masyarakat yang sudah mengenal lembaga jasa keuangan maupun produk dan layanan jasa keuangan perlu juga mengetahui karakteristik dari produk dan layanan jasa keuangan. Karakteristik tersebut meliputi manfaat, risiko, fitur, cara memperoleh, biaya, denda, hak dan kewajiban dari suatu produk dan layanan jasa keuangan.

## 2. *Savings and Borrowing* (Tabungan dan Pinjaman)

Tabungan atau simpanan yaitu uang yang berasal dari pendapatan yang tidak dibelanjakan dan bisa dilakukan oleh perorangan maupun instansi tertentu. Tabungan bisa diambil kapan saja tanpa terikat oleh waktu. Pinjaman adalah pemberian penggunaan suatu uang atau barang kepada orang lain di waktu tertentu dengan jaminan atau tanpa jaminan, dengan pemberian jasa atau bunga atau tanpa bunga.

## 3. *Insurance* (Asuransi)

Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan, keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

## 4. *Investments* (Investasi)

kemampuan mengelola keuangan agar hidup bisa lebih sejahtera di masa yang akan datang. Bukan hanya



sekedar pengetahuan untuk mengelola keuangan saja, namun juga dapat dilakukan dalam perilaku tiap individu untuk meningkatkan literasi keuangan seperti melakukan investasi. Investasi merupakan aktivitas untuk menyimpan sebagian penghasilan dalam jangka panjang yang diharapkan akan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

Berdasarkan indikator literasi keuangan yang telah dijelaskan sesuai dengan konsep dan fenomena dalam penelitian, maka indikator yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan indikator literasi keuangan menurut Chen dan Volpe (1998) yaitu *general knowlege* (pengetahuan umum), *savings and browing* (tabungan dan pinjaman), *insurance* (asuransi), *investment* (investasi).

## **2.3 Gender**

### **2.3.1 Definisi Gender**

Perilaku dan karakteristik seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor demografi, yang merupakan ilmu yang mempelajari tentang sikap dan perilaku seseorang. gender atau jenis kelamin, pendapatan, dan status Pendidikan menjadi komponen penting dalam faktor demografi (Ariadi, Malelak, & Astuti, 2015). Pertimbangan dalam melakukan investasi dipengaruhi oleh faktor individual seseorang, salah satunya yaitu gender. Gender merupakan suatu konsep yang dapat dianalisis

untuk membedakan antara pria dan wanita dilihat dari aspek biologis. Dapat diasumsikan perbedaan gender kelamin antara pria dan wanita akan menghasilkan suatu minat yang berbeda pula. Pria dan wanita akan mencari dan mengolah informasi secara berbeda.

Menurut Coate dan Frey dalam (Basri, 2014) menyatakan terdapat dua pendekatan yang bisa digunakan untuk memberikan pendapat mengenai pengaruh gender terhadap perilaku etis maupun persepsi individu terhadap perilaku tidak etis, yaitu pendekatan struktural dan pendekatan sosialisasi. Pendekatan struktural, menjelaskan bahwa perbedaan antara pria dan wanita disebabkan oleh sosialisasi awal terhadap pekerjaan dan kebutuhan-kebutuhan lainnya. Sosialisasi awal dipengaruhi oleh insentif dan reward yang diberikan kepada individu didalam suatu profesi, dikarenakan sifat dan pekerjaan yang sedang dijalani membentuk perilaku melalui sistem reward dan insentif, maka pria dan wanita akan merespon dan membentuk nilai moral dan etis secara sama dilingkungan pekerjaan yang sama. Menurut Tang *et al.* dalam (Basri, 2014) mengemukakan perbedaan gender memiliki pengaruh yang berbeda terhadap sikap seseorang terhadap kecintaan uang.

Investor yang memiliki pengetahuan, keahlian, dan pengalaman keuangan yang berbeda dapat dilihat dari aktivitas proses investasinya. Mulai dari perencanaan, pengawasan hingga koordinasi rencana investasi. Seseorang yang memahami aspek

demografi yang terkait gender dengan baik, tentunya akan semakin mudah untuk memahami literasi keuangan dan minatnya terhadap investasi guna meminimalisir masalah dan resiko keuangan. Beberapa peneliti sudah mencoba untuk menguji hubungan antara pengaruh jenis kelamin dan minat investasi. Menurut Chavali dan Mohanraj (2016), mengungkapkan bahwa dampak dari satu variabel demografi jenis kelamin pada pola investasi investor. Investor laki-laki menghabiskan lebih banyak waktu dan uang untuk menganalisis sekuritas, dan melakukan jual beli lebih banyak daripada investor perempuan. Investor laki-laki juga lebih peduli terhadap risiko daripada investor perempuan, dikarenakan perempuan lebih konservatif dalam membelanjakan lebih banyak dana mereka dalam investasi dalam jangka panjang dan kurang peduli terhadap risiko dibandingkan dengan investor laki-laki. Maulani (2016) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa tingkat literasi laki-laki lebih tinggi dari pada perempuan. Oleh karena itu laki-laki cenderung lebih mudah menentukan pilihan dalam berinvestasi dan tidak banyak melakukan pertimbangan. Pada penelitian terdahulu dikatakan jenis kelamin baik laki-laki maupun perempuan tidak mempengaruhi literasi keuangan, namun menurut Nurhayati dan Islam (2020) menyatakan bahwa laki-laki memiliki tingkat literasi keuangan tergolong lebih rendah dari pada perempuan. Penelitian yang dilakukan oleh Loke (2017), menemukan bahwa etnis, usia, penghasilan,

Pendidikan, pendapatan dan pengetahuan keuangan memiliki peran pada perilaku manajemen keuangan pribadi.

Berdasarkan dari pemaparan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa gender dapat memengaruhi minat investasi seseorang dengan pemberian literasi keuangan terhadap keputusan investasi yang diambil. Demografi yang menjadi faktor individual seseorang yaitu gender dapat memberikan perbedaan terhadap pertimbangan minat maupun keputusan investasi.

### **2.3.2 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Gender**

Dalam melaksanakan suatu investasi yang timbul karena adanya minat investasi oleh seorang individu, dapat menimbulkan faktor minat investasi yang dilihat dari sudut gender antar pria dan wanita. Dalam penelitian ini, penulis menemukan faktor-faktor yang memengaruhi gender pada minat investasi. Antara lain:

1. Risk Tolerance

*Risk tolerance* (toleransi resiko) merupakan kemampuan untuk menerima risiko ketika berinvestasi, semakin berani investor dalam mengambil keputusan investasi maka semakin tinggi tingkat toleransi risikonya. Investor dengan sikap rasional akan cenderung memilih return tertentu dengan risiko rendah atau return tinggi dengan risiko tertentu. *Risk tolerance* seorang investor sangat mempengaruhi seorang investor dalam melakukan

investasi dengan mempertimbangkan investasi mana yang akan dipilih dan berapa besar investasi yang akan digunakan, yaitu sikap terhadap risiko yang ditimbulkan, jika investor menyukai risiko (*risk taker*), menghindari risiko (*risk averse*), dan mengabaikan risiko atau acuh tak acuh terhadap risiko (Cholifah, 2021). Toleransi risiko setiap orang berbeda, ada investor yang berani menerima risiko tinggi ketika berinvestasi dengan harapan mendapatkan return yang tinggi pula, namun ada juga investor yang kurang berani dan sangat berhati-hati dalam menentukan investasinya, sehingga risiko yang dihadapi nantinya harus rendah, walaupun mereka tahu keuntungan yang mereka dapatkan nantinya juga akan rendah. Umumnya wanita memiliki tingkat *risk tolerance* yang rendah dibandingkan pria, hal itu dikarenakan wanita yang *risk averse* dan juga *not overconfidence*. Penelitian yang dilakukan oleh Salem (2019) membuktikan bahwa wanita memiliki *risk tolerance* yang rendah, namun dalam penelitian Nosita (2020) menyatakan tidak ada perbedaan *risk tolerance* antara pria dan wanita dalam melakukan investasi.

## 2. Keputusan Investasi

Hubungan yang terjadi antara gender dan pengambilan keputusan bahwa gender sebagai konsep sosial yang membedakan (dalam artian memisahkan) antara peran pria

dan wanita, bersifat dan dapat dijadikan ukuran, yang tidak ditentukan oleh perbedaan kondrat atau biologis melainkan dibedakan dengan pilihan menurut kedudukan, fungsi peranan masing-masing di lingkungan kerja atau sosial (Pratama & Harmon, 2017). Hal ini menyebabkan antara pria dan wanita memiliki sudut pandang dengan proses dan langkah yang berbeda dalam minatnya terhadap investasi. Dalam penelitian yang dilakukan Essers & Benschop (2007) mengungkapkan bahwa gender berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan. Jika membandingkan pengambilan keputusan yang terbaik, pengambilan keputusan oleh wanita cenderung lebih emosional dan penuh dengan pertimbangan yang lebih kompleks serta membutuhkan waktu yang cukup lama, sedangkan pengambilan keputusan pria cenderung lebih rasional serta logika, dan cenderung cepat dalam pengambilan keputusan. Kemampuan seseorang untuk dapat mengambil keputusan yang baik dan efektif memerlukan sebuah proses yang panjang

### 3. Lingkungan social

Lingkungan sosial merupakan lingkungan tempat individu melakukan aktivitas sehari-hari. Dalam lingkungan sosial terdapat sebuah proses interaksi yang disebut sebagai interaksi sosial. Interaksi sosial memungkinkan seseorang untuk bertukar informasi antara keluarga, teman, tetangga,

dan orang lain disekitarnya (Moueed et al., 2015). Seseorang yang tinggal di lingkungan dengan mayoritas masyarakatnya berinvestasi di pasar modal secara tidak langsung dapat memengaruhi pola pikirnya terkait investasi. Sondari & Sudarsono (2015) mengungkapkan minat berinvestasi secara signifikan dipengaruhi oleh norma subyektif. Artinya ketertarikan individu untuk melakukan penanaman modal akan semakin meningkat apabila keterlibatan pengaruh sosial juga semakin tinggi. Menurut Aprayuda & Misra (2020) menyatakan hal yang berbeda bahwa dampak lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan pada ketertarikan investor muda anantara pria dan wanita untuk berinvestasi di bursa efek.

### **2.3.3 Indikator Gender**

Menurut Ariadi *et al.* (2015), gender atau jenis kelamin dapat diukur dengan dua indikator. Indikator jenis kelamin tersebut yaitu:

1. Laki-laki
2. Perempuan

Aspek demografi dapat mencakup usia, gender atau jenis kelamin, pekerjaan, status perkawinan, pendapatan, jenis pekerjaan, pengalaman pekerjaan, dan tingkat pendidikan (Aminatuz, 2014). Gender dapat diukur dengan menggunakan lebih dari satu indikator. Namun, dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis

kelamin, usia, dan uang saku sebagai indikator gender yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa. indikator tersebut antara lain:

#### 1. Jenis Kelamin

Beberapa penelitian, telah mencoba untuk menguji hubungan antara faktor demografi dengan keputusan berinvestasi. Menurut Chavali dan Mohanraj (2016) menemukan dampak dari variabel demografis jenis kelamin pada pola investasi seorang investor. Jenis kelamin ternyata juga mempengaruhi perbedaan tingkat literasi antara laki-laki dan perempuan. Investor laki-laki cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengambil keputusan keuangan, karena memiliki pengetahuan tentang keuangan yang lebih luas dibandingkan perempuan (Andrew & Linawati, 2014).

Menurut Andrew dan Linawati (2014) mengungkapkan bahwa jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, jumlah anak, status pernikahan, dan pengalaman bekerja juga sangat berpengaruh terhadap minat investasi. Dengan adanya perbedaan yang dimiliki setiap individu secara genre atau jenis kelamin ternyata menimbulkan cara atau sikap yang berbeda dalam mengambil keputusan khususnya dalam mengelola keuangan. Perbedaan sudut pandang antara



perempuan dan laki-laki menjadi faktor yang mempengaruhi dalam minat investasi seseorang dan pengelolaan keuangan.

## 2. Usia

Menurut Puspitasari (2014) usia dapat menjelaskan tingkatan dan batasan ukuran hidup yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang. Pertumbuhan usia ini akan menyebabkan perbedaan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk bagaimana cara berpikir. Cara pikir ini bertujuan untuk mewujudkan tingkah laku manusia termasuk dalam menentukan keputusan untuk berinvestasi.

Puspitasari (2014), mengungkapkan bahwa bahwa semakin tua usia seseorang, akan semakin menghindari risiko dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, begitupun sebaliknya. Hal ini terjadi karena seiring bertambahnya usia, maka pengetahuan dan minat yang dimiliki seseorang dalam melakukan investasi akan mengalami perubahan.

## 3. Uang Saku

Uang saku dapat diartikan sebagai penghasilan yang diperoleh dari nilai atau hasil atas usaha seseorang dalam mengerjakan suatu pekerjaan guna memenuhi kebutuhan hidup (Puspitasari, 2014). Pendapatan

seorang individu juga mempengaruhi secara signifikan terhadap keputusan seseorang untuk melakukan investasi. Oleh karena itu, semakin tinggi pendapatan yang diperoleh seseorang maka minat investasinya juga akan semakin meningkat. Pendapatan yang didapat oleh mahasiswa dapat bersumber dari uang saku yang diberikan oleh orang tuanya dan ada juga sebagian dari hasil kerja sampingan mereka sendiri selama kuliah (Allgood & Walstad, 2015)

Berdasarkan indikator gender yang telah dijelaskan sesuai dengan konsep dan fenomena dalam penelitian, maka indikator yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan indikator gender menurut Ariadi *et al.* (2015) yaitu laki-laki dan Perempuan.

## **2.4 Pendapatan**

### **2.4.1 Definisi Pendapatan**

Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh setiap individu dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Menurut teori konsumsi Keynes mengungkapkan bahwa konsumsi yang dilakukan saat ini tergantung dari pendapatan yang siap dibelanjakan saat ini (*disposable income*). Pendapatan *disposibel* yang digunakan

untuk berinvestasi atau menabung merupakan pendapatan yang tersisa karena tidak habis digunakan dalam konsumsi. Pada umumnya investasi atau tabungan masyarakat ditentukan oleh besarnya pendapatan dan juga besarnya konsumsi (Ernita, Amar, & Syofyan, 2013). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengertian pendapatan dari bidang ekonomi adalah jumlah konsumsi aktual (yang sudah dikonsumsi) ditambah jumlah kekayaan neto (investasi atau tabungan).

Pendapatan juga dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata *revenue* sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup seseorang maupun perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan seseorang untuk membiayai segala pengeluaran dan pemasukan dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh seseorang (Haikal, 2022).

Dalam hal ini, mahasiswa sebagai masyarakat yang juga sebagai pelaku konsumen melakukan kegiatan ekonomi seperti membeli sesuatu untuk memenuhi kebutuhannya atau mengkonsumsi sesuatu maupun melakukan kegiatan menabung yang dapat berupa penanaman modal pada investasi. Total pendapatan setiap mahasiswa tentunya berbeda-beda. Begitu juga total konsumsi dan tabungan yang juga berbeda setiap mahasiswa. Cara memanfaatkan atau menggunakan pendapatan juga sangat beragam, pendapatan dapat digunakan hanya untuk

mengonsumsi saja, diihkan untuk menabung dan melakukan tabungan jangka panjang seperti investasi (Afifah, 2020).

Menurut Nabila dan Kusnadi (2020) dalam penelitiannya menemukan bahwa pendapatan dapat memengaruhi minat investasi mahasiswa. Hal ini dapat diartikan, bahwa semakin tinggi pendapatan mahasiswa maka semakin tinggi juga minat berinvestasi pada pasar saham oleh mahasiswa. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh Haikal *et al.* (2022) yang mengungkapkan bahwa adanya pengaruh yang positif signifikan mengenai pendapatan dengan investasi masyarakat di pasar modal.

Berdasarkan pemaparan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh oleh seseorang yang didapatkan dari pengeluaran atau pemasukan yang dihasilkan oleh kegiatan keuangan. Mahasiswa dalam memenuhi kebutuhannya, menggunakan sumber pendapatan salah satunya yaitu dengan menyisihkan uangnya pada tabungan, dan melakukan tabungan jangka panjang seperti investasi.

#### **2.4.2 Faktor-faktor yang Memengaruhi Pendapatan**

Pendapatan menjadi faktor yang dapat menjadi pertimbangan dalam minat investasi mahasiswa. Menurut Machfudz dan Sujoni (2016) menyebutkan beberapa faktor yang memengaruhi pendapatan seseorang, antara lain:

### 1. Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja yang tersedia menjadi faktor pendapatan seseorang, hal ini dapat dilihat dari semakin luas kesempatan kerja yang tersedia maka akan semakin banyak pula penghasilan yang dapat diperoleh dari hasil kerja tersebut.

### 2. Keahlian

Keahlian yang ditimbulkan oleh kecakapan seseorang yang tinggi akan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi yang secara tidak langsung akan berpengaruh pada pendapatan yang dihasilkan oleh seseorang.

### 3. Motivasi

Motivasi yang dihasilkan dari dorongan akan memengaruhi jumlah pendapatan yang diperoleh oleh seseorang, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan, maka akan berpengaruh pada pendapatan yang diperoleh oleh seseorang.

### 4. Modal yang digunakan

Besar atau kecilnya modal yang digunakan tergantung pada besar atau kecinya usaha yang dimiliki oleh seseorang. Suatu usaha yang besar akan membawa dampak yang besar pada pendapatan seseorang dan memberikan peluang yang besar pula pada pendapatan yang dihasilkan oleh seseorang.

### 2.4.3 Indikator Pendapatan

Ukuran pendapatan mahasiswa dalam penelitian ini menggunakan ukuran pendapatan yang dikemukakan oleh Wirdayani dan Wahab (2016) yang terbagi kedalam pendapatan pokok, pendapatan sampingan, pendapatan lain-lain. Indikator pendapatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendapatan pokok, merupakan pendapatan yang dapat diperoleh setiap bulan, diharapkan diterima, pendapatan ini merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pekerjaan utama atau pemasukan utama yang bersifat rutin. Pendapatan pokok yang didapatkan oleh mahasiswa dapat bersumber uang saku bulanan yang diberikan oleh orang tua.
2. Pendapatan sampingan, merupakan pendapatan yang diperoleh diluar pendapatan pokok dan tidak semua orang mempunyai pendapatan sampingan. Pendapatan sampingan yang didapatkan oleh mahasiswa bersumber dari pendapatan dari pekerjaan atau usaha yang dilakukan.
3. Pendapatan lain-lain, merupakan pendapatan yang diterima oleh seseorang yang berasal dari pemberian pihak lain, yang dapat berupa uang maupun barang yang bukan berasal pendapatan diluar pendapatan usaha. Pendapatan lain-lain yang didapatkan oleh mahasiswa

salah satunya dapat bersumber dari beasiswa yang diterima oleh seorang mahasiswa.

Menurut Soesatyo (2015) dalam penelitiannya menyebutkan indikator pengukurang pendapatan konsumsi seseorang dapat dibagi kedalam empat golongan, antara lain:

1. Golongan pedapatan sangat tinggi adalah pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000,00/bulan
2. Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 2.500.000 s/d Rp. 3.500.0000,00/bulan
3. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan antara Rp. 1.500.000,00 s/d 2.500.000,00/bulan
4. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata dibawah dari Rp. 1.500.000,00/bulan

Berdasarkan indikator pendapatan yang telah dijelaskan sesuai dengan konsep dan fenomena dalam penelitian, maka indikator yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan indicator pendapatan menurut Soesatyo (2015) yaitu golongan pendapatan sangat tinggi, golongan pendapatan tinggi, golongan pendapatan sedang, dan golongan pendapatan rendah.

## **2.5 Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan *et al.* (2021) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa literasi keuangan mahasiswa berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, yang artinya mahasiswa memiliki minat yang besar untuk

berinvestasi, meskipun demikian minat mahasiswa untuk mencari informasi mengenai investasi perlu ditingkatkan. Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi, hasil pengujian ini mendukung hipotesis yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa. Persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode analisis kuantitatif dan menggunakan objek yang sama yaitu pada mahasiswa. lokasi penelitian sebelumnya di Universitas Nurtanio Bandung sedangkan lokasi pada penelitian berlokasi di Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penelitian yang dilakukan oleh Mubayin (2022) dalam penelitiannya didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa secara simultan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Secara parsial literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dan tidak signifikan pada level 5%. Risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dan tidak signifikan pada level 5%. Persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode analisis kuantitatif dan menggunakan objek yang sama yaitu pada mahasiswa. lokasi penelitian sebelumnya di Universitas Islam Kediri, sedangkan lokasi pada penelitian berlokasi di Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi *et al.* (2021) dalam penelitiannya menunjukkan pada gender ditemukan pengaruh negatif dan signifikan pada niat berinvestasi pada mahasiswa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden perempuan memiliki niat yang lebih tinggi untuk berinvestasi, dan sebaliknya responden dengan laki-laki memiliki niat yang lebih rendah untuk berinvestasi. Dapat diartikan bahwa pada penelitian ini perempuan cenderung memiliki niat berinvestasi tinggi pada instrumen yang aman seperti saham. Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dengan menggunakan analisis yang sama yaitu regresi linear berganda. Kemudian objek yang diteliti sama-sama pada mahasiswa. Sedangkan lokasi penelitian sebelumnya yaitu pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Udayana, Indonesia. Sedangkan pada penelitian ini berlokasi di Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayah (2018) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa gender berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap niat transaksi. Variabel gender niat transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat transaksi. Hal ini mengimplikasikan pentingnya meningkatkan pemahaman pengetahuan keuangan investor laki-laki maupun perempuan agar menimbulkan niat bertransaksi saham. Persamaan dan

perbedaan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode analisis pada penelitian sebelumnya menggunakan *Moderrated Regression Analysis* (MRA) sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Objek yang diteliti pada penelitian sebelumnya yaitu investor individu yang tergabung dalam kelompok Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Jawa Timur. Sedangkan objek pada penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penelitian yang dilakukan oleh Herawati dan Dewi (2020) menunjukkan bahwa pendapatan mahasiswa mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Koefisien positif menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan mahasiswa maka minat mahasiswa untuk berinvestasi juga semakin tinggi. Hal ini menunjukkan fenomena yang positif, artinya saat ini para pelajar mulai memikirkan bagaimana menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung atau diinvestasikan. Persamaan dan perbedaan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda. Sedangkan objek yang diteliti pada penelitian sebelumnya yaitu mahasiswa akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Bali yang mengikuti mata kuliah investasi dan pasar modal. Sedangkan objek pada

penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Setyowati *et al.* (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi”. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Hasil pada penelitian ini menunjukkan Pendapatan secara parsial memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar  $(0,000 < 0,05)$ , Pendapatan dan pengetahuan investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar  $0,000 (0,000 < 0,05)$  dan koefisien determinasi ( $r^2$  square) = 0,655, (4) variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen sebesar 65,5%, sisanya 34,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Persamaan dan perbedaan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda. Sedangkan objek pada penelitian sebelumnya yaitu karyawan Instalasi Ruang Bedah dan Anestesi Rumah Sakit Dr. Sardjito Sedangkan objek pada penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Judul Penelitian dan Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	<p>Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung</p> <p>Gunawan <i>et al.</i> (2021)</p>	<p>X<sub>1</sub>: Literasi Keuangan Y: Minat Investasi</p>	<p>Literasi keuangan mahasiswa berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, yang artinya mahasiswa memiliki minat yang besar untuk berinvestasi, meskipun demikian minat mahasiswa untuk mencari informasi mengenai investasi perlu ditingkatkan. Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi, hasil pengujian ini mendukung hipotesis yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa.</p>
2.	<p>Pengaruh Literasi Keuangan dan Resiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa</p> <p>Mubayin (2022)</p>	<p>X<sub>1</sub>: Literasi Keuangan X<sub>2</sub>: Resiko Investasi Y: Minat Investasi</p>	<p>Secara simultan literasi keuangan, dan Risiko Investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Secara parsial literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dan tidak signifikan pada level 5%. Risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dan tidak signifikan pada level 5%.</p>

**Tabel 2.1-Lanjutan**

No	Judul Penelitian dan	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
3.	<p><i>Risk Perception, Gender, dan Pengetahuan Investasi pada Niat Berinvestasi</i></p> <p>Dewi <i>et al.</i> (2021)</p>	<p>X<sub>1</sub>: Risk Perception                      X<sub>2</sub>: Gender                      X<sub>3</sub>: Pengetahuan Investasi                      Y: Niat Berinvestasi</p>	<p>Pada gender ditemukan pengaruh negatif dan signifikan pada niat berinvestasi pada mahasiswa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden perempuan memiliki niat yang lebih tinggi untuk berinvestasi, dan sebaliknya responden dengan laki-laki memiliki niat yang lebih rendah untuk berinvestasi. Dapat diartikan bahwa pada penelitian ini perempuan cenderung memiliki niat berinvestasi tinggi pada instrumen yang aman seperti saham.</p>
4.	<p>Gender, Pengetahuan Keuangan, dan Niat Bertransaksi Saham</p> <p>Nurhidayah (2018)</p>	<p>X<sub>1</sub>: Gender                      X<sub>2</sub>: Pengetahuan Keuangan                      Y: Niat Bertransaksi Saham</p>	<p>Gender berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap niat transaksi. Variabel gender niat transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat transaksi. Hal ini mengimplikasikan pentingnya meningkatkan pemahaman pengetahuan keuangan investor laki-laki maupun perempuan agar menimbulkan niat bertransaksi saham.</p>

No	Judul Penelitian dan Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
5.	<i>The Effect of Financial Literacy, Gender, and Students income on Investment Intention: The case Of Accounting Students</i>  Herawati dan Yulianita (2020)	X <sub>1</sub> : Financial Literacy X <sub>2</sub> : Gender X <sub>3</sub> : Pendapatan Mahasiswa Y: Minat Investasi	Pendapatan mahasiswa mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Koefisien positif menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan mahasiswa maka minat mahasiswa untuk berinvestasi juga semakin tinggi. Hal ini menunjukkan fenomena yang positif, artinya saat ini para pelajar mulai memikirkan bagaimana menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung atau diinvestasikan.
6.	Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi  Setyowati <i>et al.</i> (2021)	X <sub>1</sub> : Pendapatan X <sub>2</sub> : Pengetahuan Investasi Y: Minat Investasi	Pendapatan secara parsial memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas ( $0,000 < 0,05$ ) dan koefisien determinasi ( $r^2 \text{ square}$ ) = 0,655, (4) variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen sebesar 65,5%, sisanya 34,5% dipengaruhi oleh variabel lain. sebesar ( $0,000 < 0,05$ ), Pendapatan dan pengetahuan investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,000

Sumber: Data Penelitian (2024)

## **2.6 Keterkaitan Variabel**

### **2.6.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi**

Literasi keuangan dalam hal ini sangat berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk membaca, menganalisis, memahami pilihan keuangan, merencanakan masa depan, dan bereaksi dengan baik terhadap kejadian yang mempengaruhi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang yang kurang memahami literasi keuangan akan membuat keputusan investasi yang tidak baik. Sedangkan yang memahami literasi keuangan dengan baik akan membuat keputusan investasi yang baik pula (Nayebzadeh, et al., 2013). Hasil penelitian Gunawan *et al.* (2021), Mubayin (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel literasi keuangan terhadap minat investasi.

### **2.6.2 Pengaruh Gender Terhadap Minat Investasi**

Investor yang memiliki pengetahuan, keahlian, dan pengalaman keuangan yang berbeda dapat dilihat dari aktivitas proses investasinya. Mulai dari perencanaan, pengawasan hingga koordinasi rencana investasi. Seseorang yang memahami aspek demografi yang terkait gender dengan baik, tentunya akan semakin mudah untuk memahami literasi keuangan dan minatnya terhadap investasi guna meminimalisir masalah dan resiko keuangan. Beberapa peneliti sudah mencoba untuk menguji hubungan antara pengaruh jenis kelamin dan minat investasi. Menurut Chavali dan Mohanraj (2016),

mengungkapkan bahwa dampak dari satu variabel demografi jenis kelamin pada pola investasi investor. Investor laki-laki menghabiskan lebih banyak waktu dan uang untuk menganalisis sekuritas, dan melakukan jual beli lebih banyak daripada investor perempuan. Penelitian yang dilakukan oleh dewi *et al.* (2021) menunjukkan bahwa gender berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Nurhidayah (2018) yang menunjukkan bahwa gender berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap minat transaksi saham.

### **2.6.3 Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Investasi**

Mahasiswa sebagai masyarakat yang juga sebagai pelaku konsumen melakukan kegiatan ekonomi seperti membeli sesuatu untuk memenuhi kebutuhannya atau mengkonsumsi sesuatu maupun melakukan kegiatan menabung yang dapat berupa penanaman modal pada investasi. Total pendapatan setiap mahasiswa tentunya berbeda-beda. Begitu juga total konsumsi dan tabungan yang juga berbeda setiap mahasiswa. Cara memanfaatkan atau menggunakan pendapatan juga sangat beragam, pendapatan dapat digunakan hanya untuk mengkonsumsi saja, disihkan untuk menabung dan melakukan tabungan jangka panjang seperti investasi (Afifah, 2020).

Menurut Nabila dan Kusnadi (2020) dalam penelitiannya menemukan bahwa pendapatan dapat memengaruhi minat investasi mahasiswa. Hal ini dapat diartikan, bahwa semakin

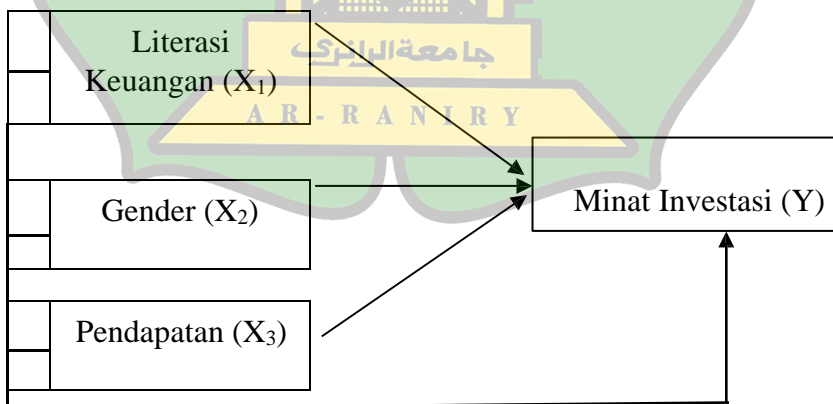


tinggi pendapatan mahasiswa maka semakin tinggi juga minat berinvestasi pada pasar saham oleh mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Herawati dan Yulianita (2020), Setyowati (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel pendapatan terhadap minat investasi.

## 2.7 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir, yang menggabungkan beberapa bagian dari tinjauan pustaka yang didalamnya berisi ringkasan dari beberapa teori yang terkandung dalam penelitian, wadah dalam kerangka ini adalah gambaran skematik singkat dari siklus penelitian yang dilakukan. Rancangan penelitian yang akan diteliti yaitu mencari pengaruh ketiga variabel yaitu variabel Literasi keuangan ( $X_1$ ), Gender ( $X_2$ ), Pendapatan ( $X_3$ ) terhadap Minat Investasi ( $Y$ ) berdasarkan kerangka konseptual yang di gambarkan berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



*Sumber: Data diolah (2023)*

## 2.8 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka berpikir yang telah tertera, maka penelitian ini memiliki hipotesis atau dugaan sementara yang akan diuji dan diteliti. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

H<sub>01</sub>: Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

H<sub>2</sub>: Gender berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

H<sub>02</sub>: Gender tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

H<sub>3</sub>: Pendapatan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

H<sub>03</sub>: Pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

H<sub>4</sub>: Literasi keuangan, gender dan pendapat berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

H<sub>04</sub>: Literasi keuangan, gender dan pendapat tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini mengacu pada metode-metode untuk menguji sebuah teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif dapat dijelaskan sebagai metode yang berdasarkan pada filsafat positivisme, dipergunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dilakukan dengan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, yang bertujuan untuk memperoleh kegunaan data terhadap hipotesis yang telah ditetapkan.

Merujuk pada rumusan masalah, penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif kausal, pendekatan ini digunakan untuk mencari sebab akibat antara variabel independent dan variabel dependent. Pendekatan ini akan melihat seberapa besar pengaruh terhadap variabel independent dan variabel dependent secara persial maupun simultan. Peneliti memilih penelitian kuantitatif karena didasarkan pada pengaruh tiga variabel bebas literasi keuangan, gender, pendapatan yang ingin dikaji dengan satu variabel terikat dalam minat investasi.

### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan langsung

dari lapangan oleh peneliti. Data yang akan diperoleh dari data primer ini berupa hasil pengisian koesioner *online* (*Google form*) dan hasil perolehan jawaban secara langsung kepada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang dipilih sebagai responden terhadap pertanyaan yang telah diajukan pada kuesioner.

### **3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2017) populasi merupakan obyek/subyek yang terdapat karakteristik tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih akan menimbulkan hubungan yang erat dengan masalah yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini yakni mahasiswa aktif UIN Ar- Raniry Banda Aceh yang berjumlah 18.993.

#### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2017), sampel merupakan karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi dan diteliti secara rinci. Adapun sampel yang diambil dari populasi yang telah ditentukan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran Sampel

$N$  = Ukuran Populasi, dan  $e$  = Eror (5%)

$e$  = Presantase kelonggaran atau tingkat ketidaktepatan yang masih dapat diterima, dalam hal ini sebesar 5% atau 0,05.

Jumlah populasi 18.993, dengan tingkat eror sebesar 5% atau 0,05 maka sampel ditentukan sebesar:

$$N = 18.993, e = 5\%$$

$$n = \frac{18.993}{1+18.993 (0,05)^2}$$
$$= 391,74 \text{ (dibulatkan menjadi 392)}$$

### 3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian adalah menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang sama untuk semua anggota populasi yang dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Pengumpulan data digunakan dengan cara menyebarkan koesioner kepada responden dengan teknik *Proportionate Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2017).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3. Mahasiswa yang berusia 20-25 tahun

Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 392 responden, maka di peroleh alokasi *proposionate* jumlah sampel setiap fakultas diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

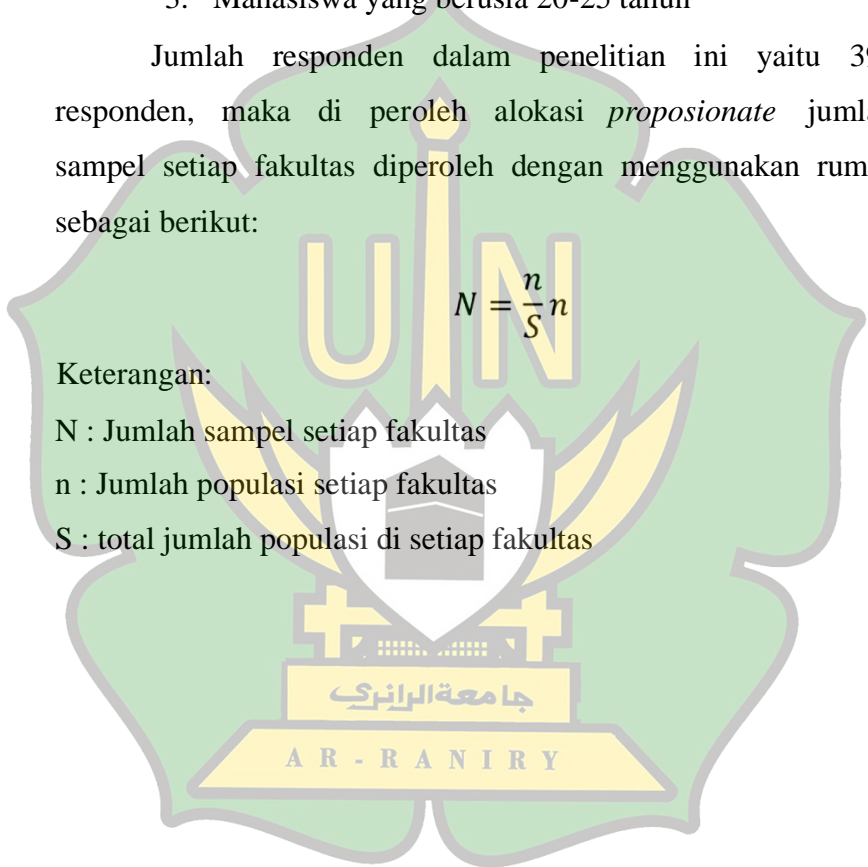
$$N = \frac{n}{S} n$$

Keterangan:

N : Jumlah sampel setiap fakultas

n : Jumlah populasi setiap fakultas

S : total jumlah populasi di setiap fakultas



**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian**

No	Nama Fakultas	Jumlah Populasi	Proportionate Random Sampling	Jumlah Sampel
1.	Fakultas Adab dan Huminora	1,238	$\frac{1,238}{18,993} \times 392 = 25,5$	26
2.	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	1,570	$\frac{1,570}{18,993} \times 392 = 32,4$	32
3.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	1,947	$\frac{1,974}{18,993} \times 392 = 40,7$	40
4.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintah	879	$\frac{879}{18,993} \times 392 = 18,1$	18
5.	Fakultas Psikologi	726	$\frac{726}{18,993} \times 392 = 14,9$	15
6.	Fakultas Sains dan Teknologi	1,704	$\frac{1,704}{18,993} \times 392 = 35,1$	35
7.	Fakultas Syariah dan Hukum	3,359	$\frac{3,359}{18,993} \times 392 = 69,3$	69
8.	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	6,403	$\frac{6,403}{18,993} \times 392 = 132,1$	132
9.	Fakultas Usuluddin dan Filsafat	1,149	$\frac{1,149}{18,993} \times 392 = 23,7$	24
Total Sampel				392

### 3.4 Teknik Perolehan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik kuesioner. Kuesioner dapat diartikan instrumen yang dipergunakan untuk melakukan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan seperangkat pertanyaan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dan jawaban dari responden. Kuesioner dibagikan secara langsung kepada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam dengan mengajukan pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Menurut Sugiyono (2017) skala likert bertujuan untuk mengukur presepsi, sikap, dan pendapat berdasarkan pendapat seseorang terhadap suatu fenomena tertentu. Pengukuran variabel

dengan skal likert menggunakan metode *scoring* dengan masing-masing skor 1 sampai 5 dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Skala Likert**

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.5 Variabel Penelitian

Menurut Siyoto dan Sodik (2015), variabel penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari literasi keuangan ( $X_1$ ), Gender ( $X_2$ ), Pendapatan ( $X_3$ ).



2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel depeden adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah minat investasi (Y).

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Ukur	Skor
1.	Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan adalah kunci yang harus dipertimbangkan ketika seseorang mampu membuat keputusan investasi yang baik dan literasi keuangan menghasilkan keputusan keuangan yang lebih baik (Ates <i>etal.</i> , 2016)	Sumber: Chen dan Volpe (1998) 1. General Knowledge (Pengetahuan Umum) 2. Savings and Borrowing (Tabungan dan pinjaman) 3. Insurance (Asuransi) 4. Investments (Investasi)	Interval	1-5
2.	Gender (X2)	Gender merupakan suatu konsep yang dapat dianalisis untuk membedakan antara pria dan wanita dilihat dari aspek biologis. Dapat diasumsikan perbedaan gender kelamin antara pria dan wanita akan menghasilkan suatu minat investasi yang berbeda pula secara berbeda (Ariadi, Malelak, & Astuti, 2015)	Sumber: Ariadi (2015) 1. Laki-laki 2. Perempuan	MSI (Method of Successive Interval)	Laki-laki (1) Perempuan (2)

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Ukur	Skor
3.	Pendapatan (X <sub>3</sub> )	Pendapatan merupakan pengaruh bagi keseluruhan hidup seseorang maupun perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan seseorang untuk membiayai segala pengeluaran dan pemasukan dari kegiatan- kegiatan yang dilakukan oleh	Sumber: Soesatyo (2015) 1. Pedapatan sangat tinggi, pendapatan lebih dari Rp.3.500.000,00/bulan 2. Pendapatan tinggi, pendapatan rata-rata antara Rp. 2.500.000 s/d Rp.3.500.000 0,00/bulan 3. Pendapatan sedang, pendapatan antara Rp. 1.500.000,00 s/d 2.500.000,00/bulan 4. Pendapatan rendah, pendapatan kurang dari Rp.1.500.000,00/ bulan	<i>Ordinal</i>	1-4
4.	Minat Investasi (Y)	seseorang (Haikal, 2022). Minat investasi merupakan keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, seseorang yang memiliki minat investasi mau meluangkan waktu untuk mempelajari banyak hal tentang investasi dengan mengikuti edukasi pelatihan	Sumber: Kusmawati (2011) 1. Keinginan mencari tahu tentang Investasi 2. Meluangkan waktu untuk mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi 3. Mencoba	<i>Interval</i>	1-5

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Ukur	Skor
		dan seminar tentang investasi dan selanjutnya mencoba berinvestasi (Kusmawati, 2011)	Investasi		

### 3.6 Uji Reliabilitas dan Uji Validitas

#### 3.6.1 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan kestabilan dan konsistensi responden. Reliabilitas menyangkut kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel yang disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Hasil reliabilitas dalam konteks ini diuji dalam program SPSS (*Statistic Product and Services Solution*) versi 25 yang akan menghasilkan *Cronbach Alpha*, reliabilitas suatu instrument dapat dikatakan realibel (andal) jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 (Ghozali, 2016).

#### 3.6.2 Uji Validitas

Uji validitas merupakan ukuran yang sama pentingnya dengan reliabilitas, karena memiliki akurasi yang baik untuk meningkatkan kebenaran data yang diinginkan penelitian menggunakan alat ukur koesioner. Tingkat validitas dapat diukur dengan cara membandingkan nilai rhitung di tabel *correlations* pada total pearson correlations pada tiap variabel r tabel dengan

ketentuan *degree freedom* (df) = n-k, dimana jumlah sampel yang digunakan (k) pada variabel independennya jumlah sampel (n) pada tingkat signifikan 0,05 dengan ketentuan adalah sebagai berikut:

1.  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , menyatakan analisis tersebut dikatakan valid.
2.  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , menyatakan analisis tersebut dikatakan tidak valid (Ghozali, 2016).

### 3.7 Uji Asumsi Klasik

#### 3.7.1 Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016), menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi yang terdapat kolerasi antar variabel bebas. Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai *variance inflation factor* yang tinggi ( $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai *cuf off* umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya *multikolinearitas* yaitu nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau = nilai  $VIF > 10$ .

#### 3.7.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Metode regresi dapat dikatakan baik jika memiliki distribusi yang mendekati normal. Keputusan mengenai normalitas ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan (Ghozali, 2018).

Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi antar variabel independen dalam model regresi.

Dalam model regresi grafik dan analisis statistik. Analisis grafik digunakan untuk melihat normalitas residual, salah satu caranya adalah dengan memeriksa grafik histogram yang membandingkan distribusi data dengan distribusi normal.

### **3.7.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik yakni terjadi homoskedastisitas dalam model atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan cara meregresikan variabel bebas dengan nilai absolut residual  $e$  dimana:

1. Nilai probabilitas signifikan  $< 0,05$ , maka terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Nilai probabilitas signifikan  $> 0,05$ , maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

## **3.8 Metode Analisis Data**

### **3.8.1 Analisis Deskriptif Variabel**

Analisis deskriptif merupakan hasil analisis yang memaparkan karakteristik responden yang terdiri dari usia, jenis kelamin, dan pekerjaan responden. Menurut Sugiyono (2017) analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang dikumpulkan untuk membuat kesimpulan dari hasil populasi dengan variabel penelitian yang termasuk kedalam kategori skala likert yang merupakan hasil dari skor rata-rata variabel.

### 3.8.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas yang memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bentuk persamaan yang paling sederhana dari regresi linear berganda yaitu dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Model persamaan regresi linear berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry
X <sub>1</sub>	= Literasi Keuangan
X <sub>2</sub>	= Gender
X <sub>3</sub>	= Pendapatan
β <sub>1</sub> , β <sub>2</sub>	= Koefesien Regresi
e	= Error term
a	= Konstanta

### 3.9 Uji Hipotesis

#### 3.9.1 Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2016), menyatakan bahwa uji parsial bertujuan untuk memastikan variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel terikat, pada dasarnya satu variabel bebas secara individu menjelaskan suatu variabel terikat. Setelah menghitung nilai t maka selanjutnya membandingkan nilai thitung dengan nilai tabel student t dengan dk = (n-1) dan

tarafnya nyata 5%. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika probabilitas (signifikansi)  $< 0,05$  atau nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel, maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima.
2. Jika probabilitas (signifikansi)  $> 0,05$  atau nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel, maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### **3.9.2 Uji Statistik F (Uji Simultan)**

Secara bersamaan variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) akan berpengaruh terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikansi (probabilitas)  $< 0,05$  atau  $F$  hitung  $> F$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
2. Jika signifikansi (probabilitas)  $> 0,05$ , atau  $F$  hitung  $< F$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

### **3.9.3 Koefisiensi Determinasi ( $R_2$ )**

Koefisiensi Determinasi ( $R_2$ ) merupakan koefisiensi antara nilai nol dengan satu. Jika  $R_2$  yang kecil akan menyebabkan variabel bebas dalam menjelaskan variabel-variabelnya sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati angka satu akan menyebabkan variabel bebas akan memberikan semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel terikat (Ghozali, 2016).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1 Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh**

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang terletak di Banda Aceh. Universitas ini sebelumnya berbentuk Institut Agama Islam Negeri (IAN) Ar-Rairy. Berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No 89 Tahun 1963, IAIN Ar-Raniry didirikan pada tanggal 5 Oktober 1963 dan diresmikan oleh Menteri Agama K.H Saifuddin Zuhri. IAIN Ar-Raniry berdiri setelah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Fakultas syariah sebagai fakultas pertama dan disusul oleh Fakultas Ushuluddin. Pada tanggal 1 Oktober 1963, UIN Ar-Raniry didirikan secara resmi berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Ar-Raniry dinisbahkan pada nama belakang seorang Ulama Besar dan mufti yang sangat berpengaruh pada masa Sultan Iskandar Tsani (memerintah tahun 1637-1641). Ulama besar tersebut nama lengkapnya Syeikh Nuruddin Ar-Raniry yang



berasal dari Raniry (sekarang Rander) di Gurajat, India. Beliau telah memberikan kontribusi yang amat berharga dalam pengembangan pemikiran Islam di Asia Tenggara khususnya di Aceh. Mengikuti perkembangannya sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam, IAIN telah menunjukkan peran dan signifikansinya yang strategis bagi pembangunan dan perkembangan masyarakat. Lulusannya mampu mengemban amanah diberbagai instansi pemerintah dan swasta, termasuk di luar Aceh, bahkan di luar negeri. Alumni telah berkiprah di berbagai profesi, baik yang berkaitan dengan sosial keagamaan, maupun yang berhubungan dengan aspek publik lainnya.

Lembaga ini telah melahirkan banyak pemimpin di daerah ini, baik pemimpin formal maupun informal. UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah membuka Program Magister (S2) pada tahun 1989 dan Program Doktor (S3) pada tahun 2002. Dengan adanya program S1 hingga S3, semoga lembaga ini akan melahirkan para pendidik, ulama dan pemikir yang profesional. Berikut visi, misi, dan motto dari UIN Ar-Raniry adalah (Tim

Penyusun Kurikulum UIN Ar-Raniry):

Visi:

1. Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang Modern, Profesional dan Andal dalam Keislaman, Kebangsaan, dan Keuniversalan untuk Membangun

Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul.

Misi:

1. Mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berbasis pada penguatan moderasi beragama dan kerukunan umat beragama.
2. Menyelenggarakan pendidikan keislaman yang modern, profesional dan andal dalam rangka meningkatnya produktifitas dan daya saing lulusan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Mengembangkan dan menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penguatan moderasi beragama dan kerukunan umat beragama dalam menjawab permasalahan lokal, nasional dan internasional.
4. Mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang berbasis pada teknologi dan informasi yang modern.
5. Menerapkan *Good University Governance* secara totalitas dan konsisten dalam pengelolaan akademik, keuangan dan sumber daya manusia UIN Ar- Raniry Banda Aceh yang baik

Motto:

1. *A bridge For Your Future Career and Sprituality.*

## 4.2 Deskripsi Data Responden

### 4.2.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari semua fakultas yang ada di UIN Ar-Raniry Banda Aceh yaitu Fakultas Adab dan Huminora, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintah, Fakultas Psikologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan Fakultas Usuluddin dan Ilmu Filsafat. Adapun responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam Tabel berikut.

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	1	34,70
Perempuan	2	65,30
Total	3	100

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mengisi kuesioner dari 100 mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu 34,70% berjenis kelamin laki-laki, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 65,30%.

#### 4.2.2 Karakteristik Berdasarkan Usia

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan usia dari 392 mahasiswa, diperoleh hasil seperti dalam Tabel dibawah ini.

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Berdasarkan Usia**

Usia	Frekuensi	Presentase
20	56	14,28%
21	166	42,34%
22	88	22,45%
23	52	13,26%
24	30	7,65%
Total	392	100%

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini dari 392 mahasiswa paling banyak berada pada kelompok usia 21 tahun yaitu sejumlah 42,34% dari total responden. Kelompok usia terbesar selanjutnya yaitu kelompok usia 22 tahun sejumlah 22,45% dari total responden. Kemudian pada kelompok usia 20 tahun yaitu sejumlah 14,28%. Kelompok dengan usia terendah yaitu 24 tahun dengan jumlah 7,65%.

#### 4.2.3 Karakteristik Berdasarkan Pendapatan

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan pendapatan dari 392 mahasiswa, diperoleh hasil seperti pada Tabel di bawah ini.

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Berdasarkan Pendapatan**

<b>Pend</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
>Rp3.500.000	27	6,88%
Rp2.500.000 – Rp. 3.500.000	57	14,55%
Rp1.500.000 – Rp2.500.000	129	32,90%
<Rp1.500.000	179	45,66%
Total	392	100%

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4.3 pendapatan dari 392 responden, ternyata yang memiliki pendapatan sebesar < Rp1.500.000 sebanyak 45,88% sedangkan yang memiliki pendapatan sebesar Rp1.500.000 – Rp2.500.000 yaitu 32,90%, selanjutnya yang memiliki pendapatan sebesar Rp.2.500.000 – Rp3.500.000 yaitu 14,55%, dan mahasiswa dengan pendapatan sebesar > Rp3.500.000 sejumlah 6,88%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dengan pendapatan sebesar < Rp1.500.000 lebih mendominasi dalam penelitian ini.

### **4.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

#### **4.3.1 Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya satu instrumen (kuesioner). Oleh karena itu, uji validitas digunakan dengan cara membandingkan nilai *r* tabel dengan nilai *r* hitung untuk *degree of freedom* ( $df = n-2$ ), dimana *n* adalah jumlah sampel. Dalam penelitian ini,  $n = 392$ , maka dapat dicari nilai kebebasannya yaitu  $392-2 = 390$ . Suatu instrumen (kuesioner) dikatakan valid apabila memiliki nilai *r* hitung > *r* tabel. Dimana,

nilai r tabel adalah sebesar dari  $df = 390$  dan tingkat kesalahan pada  $\alpha = 0,05$  (5%). Uji validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS for windows ver. 25, yaitu dengan memperhatikan angka pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap**  
**Minat Investasi Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Butir soal	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan	Kesimpulan
1	262	0,99	rpositif (rhitung > rtabel)	Valid
2	299	0,99	rpositif (rhitung > rtabel)	Valid
3	257	0,99	rpositif (rhitung > rtabel)	Valid
4	390	0,99	rpositif (rhitung > rtabel)	Valid
5	549	0,99	rpositif (rhitung > rtabel)	Valid
6	485	0,99	rpositif (rhitung > rtabel)	Valid
7	528	0,99	rpositif (rhitung > rtabel)	Valid
8	426	0,99	rpositif (rhitung > rtabel)	Valid
9	455	0,99	rpositif (rhitung > rtabel)	Valid
10	386	0,99	rpositif (rhitung > rtabel)	Valid
11	573	0,99	rpositif (rhitung > rtabel)	Valid
12	327	0,99	rpositif (rhitung > rtabel)	Valid
13	529	0,99	rpositif (rhitung > rtabel)	Valid
14	516	0,99	rpositif (rhitung > rtabel)	Valid
15	494	0,99	rpositif (rhitung > rtabel)	Valid
16	537	0,99	rpositif (rhitung > rtabel)	Valid
17	613	0,99	rpositif (rhitung > rtabel)	Valid
18	549	0,99	rpositif (rhitung > rtabel)	Valid
19	616	0,99	rpositif (rhitung > rtabel)	Valid

20	626	0,99	rpositif (rhitung > rtabel)	Valid
21	601	0,99	rpositif (rhitung > rtabel)	Valid
22	570	0,99	rpositif (rhitung > rtabel)	Valid
23	524	0,99	rpositif (rhitung > rtabel)	Valid
24	576	0,99	rpositif (rhitung > rtabel)	Valid

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dari hasil perhitungan uji validitas dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk variabel pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh dari 24 pertanyaan valid.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Minat Investasi**  
**Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Butir soal	Nilai r Hitung	Nilai r tabel	Keterangan	Kesimpulan
1	573	0,99	rpositif (rhitung > rtabel)	Valid
2	598	0,99	rpositif (rhitung > rtabel)	Valid
3	663	0,99	rpositif (rhitung > rtabel)	Valid
4	717	0,99	rpositif (rhitung > rtabel)	Valid
5	801	0,99	rpositif (rhitung > rtabel)	Valid
6	731	0,99	rpositif (rhitung > rtabel)	Valid
7	711	0,99	rpositif (rhitung > rtabel)	Valid

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, dari hasil perhitungan uji validitas dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk variabel pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh dari 7 pertanyaan valid.

### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur validitas kuesioner yang mewakili suatu variabel. Uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran konsisten atau tidak, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih pada gejala yang sama dengan alat ukur yang sama pula. uji reabilitas dilakukan pada instrumen dengan koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,06, sehingga instrumen yang digunakan reliabel atau valid. Uji reliabilitas ini dilengkapi dengan bantuan SPSS *versi 25 for windows*.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	24	0.840	Reliabel

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, dapat diketahui hasil dari perhitungan uji reliabilitas menggunakan SPSS 25 *for windows*, dapat disimpulkan uji reabilitas pada variabel literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.840. maka dari itu, koefisien 0.840 lebih besar dari 0,06 dapat dikatakan reliabel.



**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Pengaruh Minat Investasi Mahasiswa**  
**UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Minat Investasi	7	0.814	Reliabel

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, dapat diketahui hasil dari perhitungan uji reliabilitas menggunakan SPSS *versi 25 for windows*, dapat disimpulkan uji reabilitas pada variabel minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.814. maka dari itu, koefesien 0.814 lebih besar dari 0,06 dapat dikatakan reliabel.

#### **4.4 Uji Asumsi Klasik**

##### **4.4.1 Uji Normalitas**

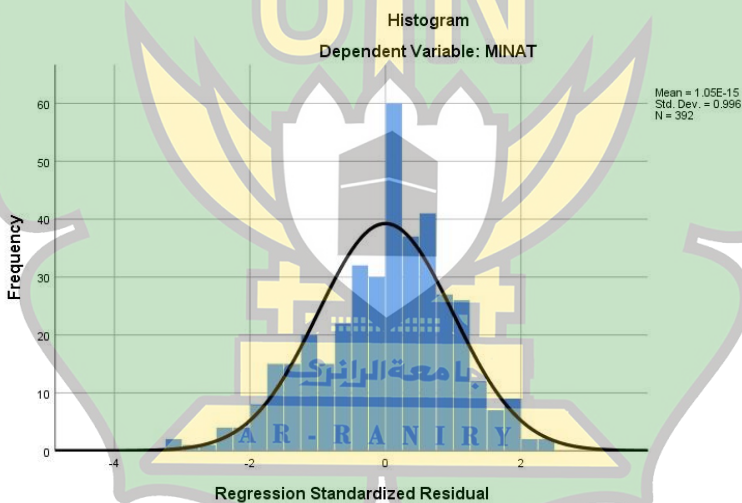
Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari model regresi antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dinyatakan normal. Selain menggunakan uji signifikansi, pengambilan Keputusan terkait normalitas data juga didasarkan pada analisis grafik histogram. Kriteria yang digunakan yaitu:

1. Data dapat dikategorikan berdistribusi normal apabila pola penyebaran mendekati garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut pada grafik histogram.

2. Sebaliknya, data dianggap tidak berdistribusi normal jika pola penyebarannya jauh dari arah garis diagonal dan tidak mengikuti pola garis diagonal pada grafik histogram.

Dengan demikian, hasil dari pengujian normalitas data tersebut menunjukkan kesesuaian antara nilai signifikansi yang diperoleh dari uji statistik dan analisis visual menggunakan grafik, yang secara bersama-sama menunjukkan kecenderungan data untuk berdistribusi normal.

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas (*Histogram*)**



Sumber : Data Penelitian, 2024 (SPSS)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan grafik histogram untuk mengevaluasi distribusi data. Dari gambar 4.1, terlihat bahwa distribusi data membentuk pola lonceng atau bell-shaped, tanpa adanya kecenderungan miring ke kiri atau ke kanan.

Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, hal ini sesuai dengan asumsi yang diperlukan untuk analisis statistik yang lebih lanjut. Dengan demikian, data dianggap sesuai untuk digunakan dalam penelitian yang dilakukan.

#### 4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan kolerasi antara variabel independen dalam model regresi. Adapun cara untuk mengetahui bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas adalah dengan melihat nilai VIF (*variance inflating factor*). Jika nilai VIF < dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa data bebas dari gejala multikolinieritas. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VI
Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	.99	1.00
Gender (X <sub>2</sub> )	.93	1.06
Pendapatan (X <sub>3</sub> )	.93	1.06

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada Tabel 4.9 di atas, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa setiap variabel menunjukkan nilai tolerance variabel literasi keuangan (X<sub>1</sub>), variabel gender (X<sub>2</sub>), dan variabel pendapatan (X<sub>3</sub>) mendekati 1. Sedangkan nilai VIF variabel literasi keuangan (X<sub>1</sub>), variabel gender (X<sub>2</sub>), dan variabel pendapatan (X<sub>3</sub>) yaitu tidak lebih dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar sesama variabel dalam model regresi ini.

#### 4.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik yaitu terjadi homoskedastisitas dalam model atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode uji Glesjer. Pada uji Glesjer dilihat dengan menentukan nilai *absolute residual* dengan ketentuan nilai signifikan  $< 0,05$  maka terjadi gejala heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai probabilitas signifikan  $> 0,05$  maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berikut tabel 4.10 adalah hasil uji heteroskedastisitas:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.
Literasi keuangan (X <sub>1</sub> )	.893
Gender (X <sub>2</sub> )	.051
Pendapatan (X <sub>3</sub> )	.721

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil Uji Glesjer pada Tabel 4.10 di atas, dapat diambil hasil bahwa dalam analisis regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, nilai signifikan (*p-value*) variabel literasi keuangan (X<sub>1</sub>) sebesar 893, Gender (X<sub>2</sub>) sebesar 0,51, dan pendapatan (X<sub>3</sub>) sebesar 721. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen tersebut tidak signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen minat investasi (Y) hal tersebut terjadi dikarenakan nilai probabilitas signifikansinya lebih besar dari 0.05 atau 5%.

## 4.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji hubungan antar dua atau lebih variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent yaitu literasi keuangan ( $X_1$ ), variabel gender ( $X_2$ ), dan variabel pendapatan ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen yaitu minat investasi ( $Y$ ).

**Tabel 4.10**  
**Hasil Analisa Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
Constant	8,732	1,585		5,508	0,000
Literasi keuangan	0,184	0,016	0,496	11,381	0,000
Gender	0,177	0,250	0,032	0,706	0,481
Pendapatan	0,366	0,133	0,124	2,758	0,006

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil regresi pada Table 4.11, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 8,732 + 0,184X_1 + 0,177X_2 + 0,366X_3 + e$$

Minat investasi = 8,732 + 0,184 Literasi keuangan + 0,177 Gender + 0,366 Pendapatan + e. Dari hasil persamaan regresi diatas, maka dapat dianalisa sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) yang didapat adalah sebesar 8,732 atau 87,32% memiliki nilai positif yang artinya menunjukkan pengaruh yang searah antar variabel independen dan

variabel dependen. Dengan demikian dapat diartikan jika semua variabel independen yaitu literasi keuangan ( $X_1$ ), Gender ( $X_2$ ), dan pendapatan ( $X_3$ ) diasumsikan bernilai nol atau tidak mengalami perubahan, maka nilai minat investasi ( $Y$ ) adalah sebesar 8,732.

2. Nilai koefisien literasi keuangan ( $X_1$ ) sebesar 0,184 atau 1,84% menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa ( $Y$ ).
3. Nilai koefisien Gender ( $X_2$ ) sebesar 0,177 atau 1,77% berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa ( $Y$ ).
4. Nilai koefisien pendapatan ( $X_3$ ) sebesar 0,366 atau 3,66% menunjukkan bahwa variabel pendapatan ( $X_3$ ) berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa ( $Y$ ).

#### **4.7 Uji Hipotesis**

##### **4.7.1 Uji t (Uji Parsial)**

Dalam penelitian uji t (uji parsial), digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu literasi keuangan, gender, dan pendapatan secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat investasi. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji t (Uji parsial)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	8,732	1,585		5,508	0,000
Literasi keuangan	0,184	0,016	0,496	11,381	0,000
Gender	0,177	0,250	0,032	0,706	0,481
Pendapatan	0,366	0,133	0,124	2,758	0,006

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil output SPSS *versi 25* yang diperoleh pada Tabel 4.12, maka di dapatkan hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diketahui nilai signifikansi pada variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) terhadap minat investasi (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  adalah  $11,381 > t_{tabel} 1,966$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak, yang artinya terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat investasi pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Diketahui nilai signifikansi pada variabel gender ( $X_2$ ) terhadap minat investasi (Y) adalah sebesar  $0,481 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  adalah  $0,706 < t_{tabel} 1,966$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  ditolak dan  $H_{02}$  diterima, yang artinya tidak terdapat pengaruh gender secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Diketahui nilai signifikansi pada variabel pendapatan ( $X_3$ ) terhadap minat investasi (Y) adalah sebesar  $0,006 < 0,05$  dan

nilai dari  $t_{hitung}$  adalah  $2,758 > t_{tabel}$  1,966, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak, yang artinya terdapat pengaruh pendapatan secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

#### 4.7.2 Uji statistik F (uji simultan)

Uji statistik F (uji simultan) dilakukan bertujuan untuk menunjukkan apakah variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen dalam sebuah model regresi. Alat pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

A						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	774.896	3	258.299	47.251	.000b
	Residual	2121.012	388	5.467		
	Total	2895.908	391			
a. Dependent Variable: Minat Investasi						
b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan, Gender						

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji statistik pada Tabel 4.13 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel literasi keuangan ( $X_1$ ), Gender ( $X_2$ ), dan Pendapatan ( $X_3$ ) terhadap minat investasi ( $Y$ ) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , dan nilai  $f_{hitung}$  adalah  $47,251 > f_{tabel}$  2,672, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  diterima dan  $H_{04}$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh



literasi keuangan, gender, dan pendapatan secara simultan terhadap minat investasi pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

#### 4.7.3 Uji Determinan ( $R^2$ )

Uji koefisien determinan ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan variabel dependen dengan variabel independen atau sebaliknya sejauh mana kontribusi variabel independent memengaruhi. Hasil uji determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517a	.268	.262	2.33806
a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan, Gender				

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan analisis determinasi pada Tabel 4.14 di atas, dapat dilihat hasil bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,268. Hal ini berarti 26,8% variabel dependen berupa minat investasi secara simultan dipengaruhi oleh variabel independen literasi keuangan, gender, dan pendapatan sedangkan sisanya yaitu sebesar 73,2% tentunya dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

## 4.8 Pembahasan Hasil

### 4.8.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa UIN Ar- Raniry Banda Aceh

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan pemahaman atas konsep keuangan yang digunakan untuk membuat pilihan keuangan menjadi lebih efektif. Dengan adanya literasi keuangan pada mahasiswa maka ia akan mampu mengalokasikan keuangannya dengan baik. Sehingga seseorang tersebut dapat terhindar dari resiko keuangan serta dapat hidup dan berkembang lebih sejahtera dimasa yang akan datang.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil uji coba dinyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, hal ini dikarenakan nilai signifikansi pada variabel literasi keuangan ( $X_1$ ), lebih kecil ( $<$ ) terhadap minat investasi ( $Y$ ) yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai pada  $t_{hitung}$  yaitu sebesar  $11,381 > t_{tabel} 1,966$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Literasi keuangan merupakan bentuk pengetahuan dan pemahaman agar setiap mahasiswa lebih memahami dan mengetahui bagaimana dalam mengelola mengambil keputusan dalam hal menggunakan uang dalam rangka mencapai kesejahteraan yang dapat terhindar dari resiko keuangan seperti hutang. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat

investasi, yang artinya bahwa semakin meningkat literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang maka semakin memberikan kontribusi yang signifikan terhadap tercapainya perilaku keuangan yang baik. Sehingga semakin baik literasi keuangan yang dimiliki maka semakin baik pula minat mahasiswa untuk melakukan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh, Gunawan et al. (2021), Mubayin (2022) Faidah (2019), Hidayat et.al (2017). Hasil penelitian yang didapatkan dari sejumlah penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa. Dengan demikian dapat disimpulkan secara teoritis, literasi keuangan merupakan faktor yang dapat memengaruhi suatu minat keputusan. Hal demikian dikarenakan literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan atau wawasan keuangan yang harus dimiliki oleh seorang individu untuk mengelola suatu aktivitas keuangan seperti pengeluaran, pendapatan, pinjaman, tabungan, serta kredit dan asuransi yang didapatkan oleh seorang individu dan dikelolanya untuk mencapai kesejahteraan keuangan di masa yang akan datang.

#### **4.8.2 Pengaruh Gender terhadap Minat Investasi Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil uji coba dinyatakan bahwa Gender tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dikarenakan nilai

signifikansi untuk variabel gender ( $X_2$ ) lebih besar ( $>$ ) terhadap minat investasi ( $Y$ ). Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $481 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung adalah  $706 < t$  tabel  $1,966$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  di tolak dan  $H_{02}$  diterima, yang artinya tidak terdapat pengaruh gender secara persial terhadap minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Gender tidak mampu memperkuat pengaruh minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Artinya pengaruh gender pada mahasiswa tidak mampu memperkuat minat investasi mahasiswa untuk melakukan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herawati dan Yulianita (2020), Dewi et.al (2021), Widana Putra dan Tandio (2016) yang memperoleh hasil bahwa gender tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Rahyuda (2017) yang menyatakan bahwa gender berpengaruh positif terhadap Keputusan investasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, terdapat karakteristik dan perbedaan minat serta keputusan yang dilakukan oleh seseorang dalam berinvestasi yang dapat dilihat oleh adanya perbedaan gender. Hal ini dikarenakan gender adalah hal yang relatif dan pengaruh minat investasi dapat dilihat dari pengetahuannya tentang investasi.

### **4.8.3 Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Investasi Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Dapat kita ketahui melalui analisis jawaban kuesioner mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh mayoritas memiliki pendapatan dengan kisaran Rp1.500.000 hingga Rp2.000.000. Dengan pendapatan tersebut dapat dilihat melalui jawaban kuesioner mayoritas mahasiswa menyatakan memiliki pendapatan lebih dan mampu menyisihkan pendapatannya untuk berinvestasi. Namun perlu kita ketahui bahwa besaran pendapatan seseorang tergantung dengan tingkat konsumsi masing-masing individu dan tingkat pengeluarannya yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil uji coba dinyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, hal ini dikarenakan nilai signifikansi pada variabel pendapatan ( $X_3$ ) terhadap minat investasi ( $Y$ ) adalah sebesar  $0,006 < 0,05$  dan nilai dari  $t$  hitung adalah sebesar  $2,758 > t$  tabel  $1,966$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak, yang artinya terdapat pengaruh pendapatan secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi pendapatan maka kecenderungan seseorang untuk melakukan investasi saham akan semakin tinggi karena lebih banyak uang yang dapat dialokasikan untuk berinvestasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herwati dan Yulianita (2020) yang menyatakan

bahwa terdapat pengaruh positif signifikan pendapatan terhadap minat investasi mahasiswa. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Haikal et.al (2022) yang memperoleh hasil bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial pendapatan terhadap minat investasi.

#### **4.8.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, dan Pendapatan terhadap Minat Investasi Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil uji coba, uji statistik secara simultan menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih besar ( $>$ ) dari nilai  $F_{tabel}$  yang mana nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $47,251 > F_{tabel}$   $2,672$  selanjutnya tingkat nilai signifikan  $0,000$  lebih kecil ( $<$ ) dari  $0,05$  yang artinya terdapat pengaruh secara simultan literasi keuangan, gender, dan pendapatan terhadap minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi Adjusted R Square yaitu sebesar  $0,262$  atau sebesar  $26,2\%$  yang artinya bahwa secara parsial seluruh variabel independen yaitu literasi keuangan ( $X_1$ ), Gender ( $X_2$ ), dan Pendapatan ( $X_3$ ) mempengaruhi variabel dependen yaitu minat investasi ( $Y$ ). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herawati dan Yulianita (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, sedangkan gender tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Selain itu pada item-item pernyataan mengenai minat investasi banyak responden yang menjawab setuju hal ini menunjukkan bahwa banyak dari responden yang sudah memiliki minat berinvestasi dan ingin mencobanya, dan tak sedikit pula mahasiswa yang masih ragu untuk mulai berinvestasi dikarenakan masih banyak mahasiswa yang tidak memiliki pemahaman yang cukup serta penghasilan tetap untuk memulainya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyowati et al. (2021) dalam penelitiannya mengenai pengaruh pendapatan dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi.

Pengetahuan akan literasi keuangan saat ini sangat dibutuhkan untuk terciptanya individu yang berkualitas dan memiliki pemahaman yang cerdas dalam mengelola keuangan dengan baik, karena pengetahuan masyarakat khususnya pada kalangan mahasiswa mengenai literasi keuangan sudah menjadi keharusan dalam menjalani kegiatan keuangan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi *life skill* (keterampilan hidup) yang dibutuhkan oleh setiap individu agar dapat merencanakan keuangan dan menghindari masalah keuangan demi mencapai kesejahteraan hidup. Dari berbagai penelitian terdahulu literasi keuangan, gender, dan pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat seseorang untuk berinvestasi.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang diperoleh, terkait pengaruh literasi keuangan, gender dan pendapatan terhadap minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Gender tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Pendapatan secara parsial sebesar 0,006 berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan pada semua variabel, hanya pada variabel literasi keuangan dan pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sedangkan pada variabel gender tidak terdapat pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan demikian, terdapat pengaruh literasi keuangan, gender dan pendapatan secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang diperoleh, terkait pengaruh literasi keuangan, gender dan pendapatan terhadap minat investasi mahasiswa UIN Ar- Raniry Banda Aceh maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi sebagai gambaran, bahan, dan pedoman bacaan untuk menambah wawasan mengenai pengaruh tingkat literasi keuangan, gender, dan pendapatan terhadap minat investasi di kalangan mahasiswa. Hasil penelitian ini sekaligus dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian dengan topik yang serupa, serta lebih menitikberatkan kualifikasi dalam hal gender agar hasil penelitian lebih mewakili.

### 2. Bagi Praktis

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis serta memberikan masukan kepada pemerintah lembaga keuangan dan masyarakat khususnya mahasiswa, mengenai minat investasi untuk mendorong terwujudnya keseimbangan keuangan dalam memanfaatkan hasil dalam penelitian ini.

### 3. Bagi Pemangku Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tumpuan dalam pembuatan kebijakan selanjutnya untuk menunjang berbagai keperluan dalam kemajuan melakukan keputusan keuangan.



## DAFTAR PUSTAKA

- (n.d.).
- Afifah, N. S. (2020). Pengaruh Pendapatan Mahasiswa dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Skripsi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah*.
- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211. doi:[http://dx.doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](http://dx.doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1980). The Theory of Reasoned Action and the Theory of Planned Behavior. *Englewood Cliffs, NJ: Prentice.Hall*.
- Aliyah, L. M., & Nurdin. (2019). Pengaruh Layanan Keuangan Berbasis Tekonologi (Fintech) terhadap Literasi Keuangan Masyarakat Dago Atas, Bandung. *Jurnal Prosiding Manajemen*, 5(1), 694-656. doi:<http://dx.doi.org/10.29313/v0i0.16002>
- Allgood, S., & Walstad, W. B. (2015). The Effect of Perceived and Actual Financial Literacy on Financial Behaviors. *Economic Inquiry*, 54(1), 657-697. doi:<https://doi.org/10.1111/ecin.12255>
- Aminatuz, Z. (2014). Persepsi Pengaruh Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (StudiEKasus Pada Mahasiswa Magister Manajemana Universitas Diponegoro). *Jurnal Bisnis Strategi*, 23(2), 70-99. doi:<https://doi.org/10.14710/jbs.23.2.70-96>
- Andrew, V., & Linawati, N. (2014). Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan dengan Prilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. *Finesta*, 2(2), 35-39.
- Aprayuda, R., & Misra, F. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Keinginan Investasi Investor Muda di Pasar Modal Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1084-1098.

- Ariadi, R., Malelak, M. I., & Astuti, D. (2015). Analisa Hubungan Financial Literacy dan Demografi Dengan Investasi, Saving dan Konsumsi. *Finesta*, 3(1), 7-12.
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa dalam Investasi di pasar modal. *Al-Anwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 10(1), 146-157. doi:<http://dx.doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2846>
- Basri, Y. M. (2014). Efek Moderasi Religiusitas Dan Gender Terhadap Hubungan Etika Uang ( Money Ethics) Dan Kecurangan Pajak (Tax Evasion). *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 1-26.
- Bem, S. L. (1981). Gender schema theory: A cognitive account of sex typing. *Psychological Review*, 88(4), 354-364. doi:<https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0033-295X.88.4.354>
- Chavali, K., & Mohanraj, M. P. (2016). Impact of Demographic variables and Risk Tolerance on Investment Decisions-An Empirical Analysis. *International Journal Of Economics and Finansial Issues*, 6(1), 1-7.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Journal Financial Service Review*, 7(2), 107-128. doi:[http://dx.doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](http://dx.doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Cholifah, S. N. (2021). Pengaruh Overconfidence, Financial Literacy, Risk Tolerance, Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Nasabah Pt. Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya. *Skripsi Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*.
- CNBC Indonesia. (2023). *Pasar Modal di Indonesia Didominasi Pelajar, Ini Buktinya*. Darmadji, T. (2001). *Pasar Modal Indoensia edisi 1*. Jakarta: Selemba Empat.
- Dewi, L. K., & Latrini, M. Y. (n.d.).

- Dewi, Latrini, & Penindra. (2021). Risk Perception, Gender, dan Pengetahuan Investasi pada Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(11), 2912-2922.
- Ernita, D., Amar, S., & Syofyan, E. (2013). Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Dan Konsumsi Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1(2), 176-193.
- Ernita, Y., Izzati, N., & Yulianto, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 66-81. doi:<https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1273>
- Essers, C., & Benschop. (2007). Enterprising identities: female entrepreneurs of Moroccan or turkish origin in the netherlands. *Organization Studies*, 28(1), 49-69. doi:<https://doi.org/10.1177/0170840606068256>
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keunagan dan Faktor Demogarafi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(3), 251-263. Filbert, R. (2017). *Yuk Belajar Nabung Saham*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, W., Kristiastuti, F., & Sari, K. U. (2021). Pengaruh Litrerasi keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*, 19(2), 494-512. doi:<https://doi.org/10.33197/jbme.vol19.iss2.2021.823>
- Haikal, F. (2022). Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Tekonologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Blitar). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(3), 943-952. doi:<https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i3.4031>
- Haikal, F., Yudiantoro, D., & Hidayati, A. N. (2022). Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Tekonologi Terhadap Minat

Investasi Masyarakat Di Pasar Modal (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Blitar). *Jurnal Cakrawala Ikmiah*, 2(3), 943-952.

Halim, A. (2015). *Analisis Investasi*. Jakarta: Selemba Empat.

Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi diPasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi pada mahasiswi jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam). *Jornal Of Business Administrasion*, 3(2),281-295. doi:<https://doi.org/10.30871/jaba.v3i2.1529>

Herawati, N. T., & Yulianita, D. W. (2020). The Effect of Financial Literacy, Gender, and Students income on Invesment Intention: The case Of Accounting Students. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 394, 133-138. doi:<http://dx.doi.org/10.2991/assehr.k.200115.022>

Hidayat, Farida, F., Kartawinata, & Budi, R. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Proses Keputusan Pengambilan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Di Kantor Unit Mantingan, Kabupaten Ngawi, Jawa Timu. *Jurnal Bisnis Dan Iptek*, 10(1), 1-10.

Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *The Journal Of Costumer Affairs*, 44(2), 271-275.

Indrawan, M. G., & Raymond. (2020). Pengaruh Norma Subjektif dan Return Ekspektasian Terhadap Minat Investasi Saham Pada calon Invetstor Pada Program Yuk Nabung Saham di Kota Batam. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 5(3), 156-166.

Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal ekonomi dan informasi Akuntansi (Jenius)*, 1(2), 103-117.

Kustodion Sentral Efek Indonesia. (2023). *Statistik Pasar Modal Indonesia*.

- Lestri, E. A., Indriani, E., & Kartikasari, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Return, Persepsi Risiko, Gender Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Risma*, 2(4), 726-738.
- Loke, & Ying-Jia. (2017). The Influence of Sicio-Demographic and Financial Knowledge Factors On Financila Management Practices Of Malaysians. *International Journal of Business and Society*, 52(1), 5-44. doi:<https://doi.org/10.33736/ijbs.488.2017>
- Machfudz, M., & Sujoni, N. (2016). *Teori Makro Ekonomi*. Malang: UIN-Malang Press.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1), 61-84.
- Margharetha, Farah, Pambudhi, & Arif. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiwa S1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 76-85.
- Maulani, S. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Aktif Semester Genap Tahun 2015/2016). *Skripsi. Universitas Negeri Semarang*.
- Merawati, L. K., & Putra, P. J. (2015). Kemampuan Pekatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis*, 10(2), 106.
- Moueed et al. (2015). Role Of Psychological and Social Factors on Investment Decision of Individual Investors in Islamabad Stock Market. *Scit.Int (Lahore)*, 27(5), 4697-4706.
- Mubayin, M. M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Resiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 19(2), 225-238. doi:<https://doi.org/10.29259/jmbt.v19i2.18116>

- Mustofa, M. (2015). Preferensi Dosen IAIN Sultan Amal Gorontalo Terhadap Perbankan Syariah di Gorontalo. *Al-Buhuts*, 11(1), 1-19. doi:<https://doi.org/10.30603/ab.v11i1.1862>
- Nabila, N., & Kusnadi, I. (2020). Pengaruh Pemahaman, Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Minat Untuk Berinvestasi. *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara*, 3(1), 124-140. Nayebyzadeh, Shahnaz, Taft, Kalantari, M., Sadrabadi, & Mohammadi, M. M. (2013). The Study of University professors' Financial Literacy. *International Journal of Academic Research In Accounting, Finance and Management Sciences*, 3(3), 115-121.
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi*, 2(2), 22-35.
- Nopriyani, I., Ahmadsyah, I., & Aufa, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Menjadi Penghambat Bagi Mahasiswa Dalam Memiliki Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry). *Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(1), 82-109. doi:<http://dx.doi.org/10.22373/jihbiz.v2i1.8580>
- Nosita, F. (2020). Women's Risk Tolerance in Indonesia. *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, 3(2), 87-102. doi:<http://dx.doi.org/10.31685/kek.v3i2.450>
- Nurhayati, & Islam, M. S. (2020). Pengaruh Gross Profit Margin dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba PT Mustika Ratu Tbk. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (Ekuitas)*, 2(1), 27-35. doi:<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v2i1.277>
- Nurhidayah. (2018). Gender, Pengetahuan Keuangan, dan Niat Bertransaksi Saham. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 12(2), 7-15. doi:<https://doi.org/10.32812/jibeka.v12i2.37>



- Onaise, V., & Widoatmojo, S. (2020). Niat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(2), 318-326. doi:<https://doi.org/10.24912/jmk.v2i2.7924>
- Organization for Economic Co- operation and Development (OECD). (2016). *Measuring Financial Literacy: Questionnaire and Guidance Notes for Conducting an Internationally Comparable Survey of Financial Literacy*. INFE. Retrieved from <https://www.oecd.org/finance/financial-education/49319977.pdf>
- Oseifuah, E. K. (2010). Financial literacy and youth entrepreneurship in South Africa. *African Journal Of Economic and Management Studies*, 1(2), 164-182. doi:<http://dx.doi.org/10.1108/20400701011073473>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/PJOK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat*. Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Literasi Keuangan*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK)*. Retrieved from <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Siaran Pers: Like it Mendorong Literasi dan Investasi Keuangan Generasi Muda Pelaku Usaha*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Retrieved from ”, [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-/SNLKI%20\(Revisit%202017\)-new.pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-/SNLKI%20(Revisit%202017)-new.pdf)
- Pajar, R. C. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. *Jurnal Profita Edisi 1*, 5(1), 1-16.

- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 12(1), 37-42.
- Pratama, D. F., & Harmon, C. (2017). Pengaruh Gender Terhadap Pengambilan Keputusan di Lingkungan Kerja. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 3(3), 57-68. doi:<https://doi.org/10.35313/jrbi.v3i3.945>
- Puspitasari, P. N. (2014). Pengaruh Faktor Demografi Dan Faktor Psikologis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*.
- Putri, N. D., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9), 3407-3434. doi:<http://dx.doi.org/10.24843/EEB.2017.v06.i09.p09>
- Rizkiana, Y. P., & Kartini. (2016). Analisis Tingkat Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. *Efektif Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 76-99.
- Robbins, P. S. (2006). *Perilaku Organisasi Edisi Kesepuluh*. Jakarta: PT. Indeks. Roestanto, A. (2017). *Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Istana Media.
- Salem, R. (2019). Examining the investment behavior of Arab women in the stock market. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 22(2). doi:<http://dx.doi.org/10.1016/j.jbef.2019.03.001>
- Salsabila, Fithriady, & Desiana. (2023). Pemahaman Investor Terhadap Syariah Online Trading System (SOTS). *Journal Of Accounting and Finance*, 3(2), 179-202. doi:<http://doi.org/10.29240/disclosure.v1i2.2861>
- Setyowati, S., Kholisoh, L., & Untara. (2021). Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Kewirausahaan*, 17(01), 13-26. doi:<https://doi.org/10.32812/jibeka.v12i2.37>

- Shim et al. (2010). Financial Socialization of First-Year College Students: The Roles of Parents, Work, and Education. *Journal Of Youth and Adolescence*, 39(12), 1457-70. doi:<http://dx.doi.org/10.1007/s10964-009-9432-x>
- Silmy, F. I. (2011). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi pertimbangan Investasi Saham Syariah*. Retrieved from <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/4748/1/FIKRI%20INDRA%20SILMY-FSH.pdf>
- Soesatyo, Y. (2015). Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 3(1), 214-226. doi:<https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p214-226>
- Sondari, M. C., & Sudarsono, R. (2015). Using Theory of Planned Behavior in Predicting Intention to Invest : Case of Indonesia. *International Academic Research Journal of Business and Technology*, 1(2), 137-141.
- Sriatun, & Indarto. (2017). Perilaku Investasi Sektor Keuangan di Kalangan Pegawai Negeri Sipil: Pengembangan Theory Planned Of Behavior. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 10(3), 28-47. doi:<http://dx.doi.org/10.26623/jreb.v10i3.880>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyowati, N. W. (2015). Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Prestasi Belajar. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 3(1), 76-90. doi:<https://doi.org/10.26740/jepk.v3n1.p76-90>
- Susdiani, & Laela. (2017). Pengaruh Financial Literacy dan Financial experience Terhadap Perilaku Perencanaan investasi PNS Di Kota Padang. *Jurnal Pembangunan Negeri*, 2(1), 61-74.
- Sutrisman, D. (2019). *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan Mahasiswa*. Batusangkar:Guepedia.

- Tandio, T., & Widanaputra, A. G. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(3), 2316-2341.
- Trang , P. M., & Tho, N. H. (2017). Perceived Risk, Investment Performance and Intentions in Emerging Stock Markets. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(1), 269-278.
- Wardani, D. K. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Resiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 13-22. doi:<https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2044>
- Warsono. (2010). Prinsip-Prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi. *Jurnal Islam*, 13(2), 137-151.
- Wirdayani, & Wahab. (2016). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(2), 1-18. doi:<http://dx.doi.org/10.15548/jebi.v1i2.33>
- Yuberti. (2014). *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja.
- Zulchayra, Z., Azharsyah, & Fitria, A. (2020). Pengaruh sosialisasi dan Pengetahuan terhadap Minat investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa di Banda Aceh). *Global Journal Of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 138-155.

**Lampiran I**  
**Kuesioner Penelitian**  
**Kuesioner Penelitian Pengaruh Literasi Keuangan, Gender,**  
**dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi**  
**(Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar- Raniry**  
**Banda Aceh)**

**Indetitas Responden:**

1. Nama Lengkap:
2. Jenis Kelamin:
  - a. Laki-Laki
  - b. Perempuan
3. Fakultas:
4. Jurusan :
5. Semester:
6. Pernah mengikuti mata kuliah yang membahas tentang investasi?
  - a. Pernah
  - b. Tidak Pernah
7. Pernah melakukan investasi?
  - a. Pernah
  - b. Tidak Pernah - R A N I R Y
8. Pendapatan :
  - a. Lebih dari Rp. 3.500.000.00/bulan
  - b. Rp. 2.500.000.00 s/d Rp. 3.500.000.00/bulan
  - c. Rp. 1.500.000.00 s/d Rp. 2.500.000.00/bulan
  - d. Kurang dari Rp. 1.500.000.00/bulan

## A. Pengisian Kuesioner

Saudara/i dapat memberikan jawaban dengan tanda (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pendapat anda. Setiap pertanyaan hanya ada satu pilihan jawaban, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Netral (N)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

### 1. Literasi Keuangan (X1)

No.	Konsep Dasar Keuangan	SS	S	N	TS	STS
1.	Literasi Keuangan sangat penting untuk kesejahteraan dan kesuksesan seseorang dimasa sekarang maupun dimasa depan.					
2.	Literasi keuangan sangat diperlukan oleh mahasiswa dalam berinvestasi					
3.	Menghindari penipuan keuangan adalah salah satu manfaat literasi keuangan					
4.	Membuat anggaran pengeluaran dan pemasukan setiap hari					
5.	Mengetahui manfaat pengelolaan keuangan					

No.	Tabungan dan Pembiayaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Terdorong untuk menyisihkan uang tabungan					
2.	Menabung merupakan cara yang aman menyimpan uang untuk masa depan					
3.	Merasa dapat mengontrol pengeluaran dengan baik					
4.	Untuk menabung harus memiliki buku rekening bank					
5.	Memiliki tabungan yang cukup					
6.	Tabungan mampu pengeluaran yang tak terduga					
7.	Melakukan pembiayaan untuk modal usaha					

No.	Asuransi	SS	S	N	TS	STS
1.	Asuransi merupakan pemindahan resiko kepada pihak lain					
2.	Fungsi dasar asuransi adalah untuk mencegah kerugian					
3.	Asuransi dapat menjadi sarana untuk menabung dan berinvestasi					
4.	Merasa perlu untuk memiliki asuransi jiwa untuk melindungi diri					

5.	Mengikuti informasi tentang asuransi di berbagai media, baik itu melalui internet, dan sumber informasi lainnya					
----	---	--	--	--	--	--

No.	Investasi	SS	S	N	TS	STS
1.	Mencari tahu tentang investasi, jenis investasi sebelum melakukan investasi					
2.	Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih lanjut tentang investasi					
3.	Mengetahui resiko-resiko investasi					
4.	Memilih investasi dengan resiko yang dapat ditanggung apabila mengalami kegagalan saat berinvestasi					
5.	Mengurangi resiko investasi dengan cara yang mudah yaitu dengan membuat portofolio					
6.	Mempunyai kerabat atau teman yang sudah paham dan mengenal dunia investasi					



No.	Investasi	SS	S	N	TS	STS
7.	Investasi penting dilakukan untuk mencapai keuntungan di masa depan					

## 2. Minat Investasi (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Berusaha mencari informasi penting dari berbagai pihak untuk mengetahui keuntungan investasi yang diterima					
2.	Tertarik untuk meluangkan waktu untuk mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi yang diadakan dikampus maupun diluar kampus.					
3.	Keuntungan yang didapat dari investasi adalah <i>dividen</i> dan <i>capital gain</i> .					
4.	Investasi menghasilkan return yang lebih tinggi dibandingkan menabung di bank.					
5.	Bersedia mengeluarkan sejumlah uang untuk beinvestasi guna mencapai kesuksesan di masa yang akan datang					

6.	Mengikuti seminar dan edukasi mengenai investasi untuk mengetahui jenis-jenis investasi sebelum berinvestasi					
7.	Berminat untuk melakukan investasi berdasarkan informasi yang didapatkan					





## 2. Reabilitas Variabel Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>)

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,840	24

## 3. Validitas Variabel Minat Investasi (Y)

		Correlations							
			P26 P31	P32	P27 TOTAL	P28	P29	P30	
P26	Pearson Correlation	1	.633**	.259*	.232*	.298*	.265*	.325*	.573**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	392	392	392	392	392	392	392	392
P27	Pearson Correlation	.633**	1	.268*	.223*	.321*	.353*	.306*	.598*
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	392	392	392	392	392	392	392	392
P28	Pearson Correlation	.259**	.268**	1	.590*	.445*	.255*	.306*	.663*
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	392	392	392	392	392	392	392	392
P29	Pearson Correlation	.232**	.223**	.590*	1	.588*	.376*	.314*	.717*
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	392	392	392	392	392	392	392	392
P30	Pearson Correlation	.298**	.321**	.445*	.588*	1	.585*	.509*	.801*
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	392	392	392	392	392	392	392	392
P31	Pearson Correlation	.265**	.353**	.255*	.376*	.585*	1	.609*	.731*
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	392	392	392	392	392	392	392	392
P32	Pearson Correlation	.325**	.306**	.306*	.314*	.509*	.609*	1	.711*
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	392	392	392	392	392	392	392	392
TOTAL	Pearson Correlation	.573**	.598**	.663*	.717*	.801*	.731*	.711*	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	392	392	392	392	392	392	392	392

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

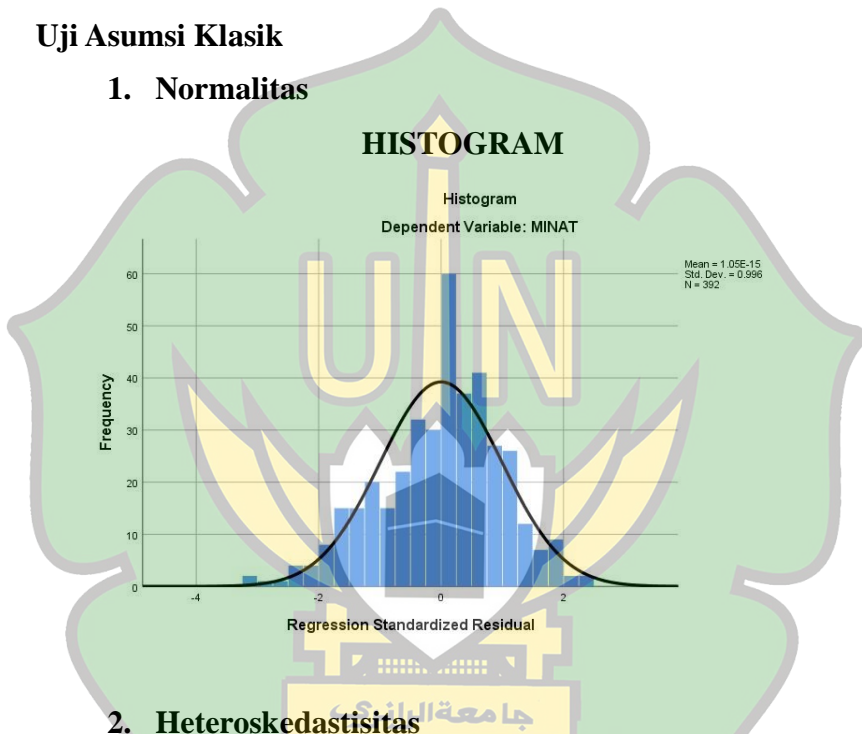
#### 4. Reabilitas Variabel Minat Investasi (Y)

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,814	7

#### Uji Asumsi Klasik

##### 1. Normalitas



##### 2. Heteroskedastisitas

##### Coefficients<sup>a</sup>

	Model	Unstanda Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.779	.966	1.842	.066
	Literasi Keuangan	.001	.010	.062	.951

a. Dependent Variable: RES2

### 3. Multikolinieritas, Analisis Regresi Linear dan Uji Parsial (Uji-t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.732	1.585		5.508	.000
	Literasi Keuangan	.184	.016	.496	11.381	.000
	Gender	.177	.250	.032	.706	.481
	Pendapatan	.366	.133	.124	2.758	.006

a. Dependent Variable: Minat Investasi

### 4. Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	774.896	3	258.299	47.251	.000b
	Residual	2121.012	388	5.467		
	Total	2895.908	391			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan, Gender

### 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517 <sup>a</sup>	.268	.262	2.33806

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan, Gender

### Lampiran 3

**Distribusi Nilai  $r_{tabel}$   
Signifikansi 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

## Lampiran 4

### Distribusi Nilai t<sub>tabel</sub>

d.f	t <sub>0.10</sub>	t <sub>0.05</sub>	t <sub>0.025</sub>	t <sub>0.01</sub>	t <sub>0.005</sub>	d.f	t <sub>0.10</sub>	t <sub>0.05</sub>	t <sub>0.025</sub>	t <sub>0.01</sub>	t <sub>0.005</sub>
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution," Biometrika, Vol. 32, (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.



## Lampiran 5

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

## Lampiran 6

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Qathrin Nada  
Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh/19 Desember 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/200604007  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jln. Geulumpang no 72, Dsn.  
Puklat, Gp. Meunasah Papeun  
Email : nadaqhat@gmail.com

#### Riwayat Pendidikan

SD/MI : MIN Rukoh Banda Aceh  
SMP/MTs : SMP Rukoh Banda Aceh  
SMA/MA : Man Model Banda Aceh  
Perguruan Tinggi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

#### Data Orang Tua

Nama Ayah : A R - R A: Akhayar Mohd. Ali, S.Ag, M.Ag  
Nama Ibu : Fadhilah Syahabuddin, S.Ag  
Alamat Orang Tua : Jln. Geulumpang no 72, Dsn.  
Puklat, Gp. Meunasah Papeun